

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU DAN  
PRESTASI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH 1 KOTA PROBOLINGGO**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Bning Tari Nandini  
NIM. 18170059**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM  
MALANG  
2022**



## **HALAMAN SAMPUL**

### **STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU DAN PRESTASI SISWA DI MI MUHAMMADIYAH 1 KOTA PROBOLINGGO**

### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Membuat  
Skripsi Program Sarjana (S-1) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan



**Oleh:**  
Bning Tari Nandini  
18170059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS  
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN  
STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS KINERJA GURU DAN PRESTASI SISWA DI MI MUHAMMADIYAH 1  
KOTA PROBOLINGGO

Oleh:

Bning Tari Nandini  
NIM. 18170059

Telah disetujui dan disahkan  
Pada Tanggal 02 Mei 2022

Oleh:

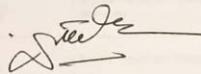
Dosen Pembimbing



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP. 198010012008011016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197811192006041001

Dipindai dengan CamScanner

## HALAMAN PENGESAHAN

### STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU DAN PRESTASI SISWA DI MI MUHAMMADIYAH 1 KOTA PROBOLINGGO

#### SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Bning Tari Nandini (18170059)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Mei 2022

dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

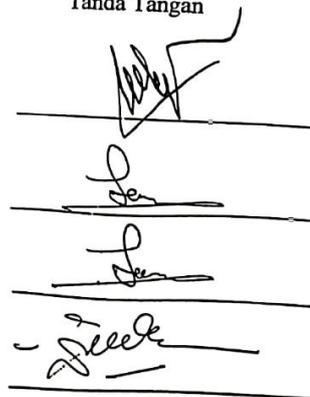
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang :  
Dr. H. Mulyono, MA  
NIP. 19660626 2005011 003  
Sekretaris Sidang :  
Dr. M. Fahim Thara, M.Pd  
NIP. 198010012008011016

Dosen Pembimbing :  
Dr. M. Fahim Thara, M.Pd  
NIP. 198010012008011016

Penguji Utama :  
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I.M.Pd  
NIP. 197811192006041001



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

Dipindai dengan CamScanner

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrahim*

*Alhamdulillahirobbil Alamiin*, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, nikmat yang luar biasa kepada hambaNya sehingga senantiasa bisa menjadi seseorang yang selalu bersyukur. Sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada Baginda kita, Rasul kita, Panutan kita Nabi Muhamad SAW beserta keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Karya tulis ilmiah skripsi ini, saya persembahkan untuk seluruh pihak yang telah membantu, mendoakan, dan memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini yakni kepada kedua orang tua saya Bapak Bamba Mahawana dan Ibu Rati Purwaningsih yang selalu mendukung segala perjuangan putra-putrinya, dan tak lupa dari doa-doa mereka yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT dimanapun dan kapanpun. Kepada keluarga tercinta, kakak saya Nanda Purama Faiz yang selalu mendukung, memberikan arahan-arahan terkait skripsi saya, dan selalu memotivasi untuk selalu belajar tentang banyak hal.

Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik, membimbing saya selama menjadi mahasiswi disini dan sampai selesai menempuh kuliah S1.

Dan kepada semua teman-teman seperjuangan saya, sahabat-sahabat yang selalu mensupport khususnya sahabat saya, teman kelas, teman kampus, dan teman kos, teman masa kecil dan juga teman-teman online saya. Terimakasih atas do'a dan semangat merekalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## MOTTO

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ

“Jika tiga orang bersafar, hendaknya salah seorang dari mereka menjadi amir (Pemimpin).” (HR. Abu Daud) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> *Buku Kepenasehatan Akademik Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Press 2018)

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

**Dr. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Bning Tari Nandini Malang, 18 Mei 2022  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

**Nama** : Bning Tari Nandini  
**NIM** : 18170059  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam

**Judul Skripsi:** Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



**Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd**  
NIP. 198010012008011016

Dipindai dengan CamScanner

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bning Tari Nandini  
NIM : 18170059  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 18 Mei 2022



Bning Tari Nandini

NIM 18170059

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji saya haturkan kepada Allah SWT yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta pertolonganNya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa hambatan. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sang petunjuk kebenaran dan pembawa kebenaran di dunia. Pada skripsi ini, saya mengangkat judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo”.

Selain itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut andil dalam penelitian ini baik pihak yang ikut andil secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Pof. Dr. M. Zainuddin, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
3. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.
4. Bapak Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan dan arahan, serta bimbingan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Ag sebagai Wali Dosen yang selalu memberi arahan dan semangat.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan

memberikan waktunya sebagai informan.

8. Bapak Ibu guru di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, yang telah memberikan informasi mengenai penelitian saya.

Saya berharap agar Allah SWT senantiasa memberikan ridho dan kemudahan untuk semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kesalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk orang disekitar saya yang membutuhkan.

Malang, 18 Mei 2022



Bning Tari Nandini

NIM. 18170059

## PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	ه	= h
خ	= kh	ظ	= zh	و	= w
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = u

إي = i

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	1
.....	ii
HALAMAN SAMPUL .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR BAGAN .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
مختصر نبذة.....	xxi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Orisinalitas Penelitian .....	10
F. Definisi Istilah .....	16
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II.....	18
KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Strategi.....	18

1. Konsep Strategi .....	18
2. Konsep Kepemimpinan.....	27
3. Kinerja Guru .....	41
4. Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa.....	50
<b>B. Kerangka Berpikir.....</b>	<b>65</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>67</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>67</b>
<b>B. Kehadiran Peneliti .....</b>	<b>69</b>
<b>C. Latar Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>D. Data dan Sumber Data Penelitian.....</b>	<b>71</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>72</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>75</b>
<b>G.PengecekanKeabsahanData.....</b>	<b>77</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>80</b>
<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>80</b>
<b>A. Paparan Data .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>89</b>
<b>C. Penemuan Penelitian .....</b>	<b>101</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>104</b>
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>104</b>
A. Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa.....	104
B. Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa.....	110
C. Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa.....	115
<b>BAB VI.....</b>	<b>119</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>119</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>121</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>122</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Orisinalitas Penelitian.....	14
Tabel 4.1	: Informan Penelitian.....	89

## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1	: Konsep Strategi.....	26
Gambar 2.2	: Konsep Kepemimpinan.....	40
Gambar 2.3	: Konsep Kinerja Guru.....	49
Gambar 2.4	: Konsep Prestasi Siswa.....	65
Gambar 2.5	: Kerangka Berpikir.....	66
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi.....	88
Gambar 5.1	: Hasil Penelitian.....	118

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan.....	133
Lampiran 2 : Bukti Bimbingan Skripsi.....	134
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian.....	135
Lampiran 4 : Data Ekstrakurikuler.....	145
Lampiran 5 : Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP 3).....	146
Lampiran 6 : Daftar Reward Penunjang Kinerja Guru.....	147
Lampiran 7 : Catatan Lapangan.....	150
Lampiran 8 : Dokumen Penelitian.....	158
Lampiran 9 : Data Pendidik dan Tenaga kependidikan.....	162
Lampiran 10: Data Siswa 5 Tahun Terakhir.....	165
Lampiran 11: Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2022....	166
Lampiran 12: Sarana dan Prasarana Sekolah.....	168
Lampiran 13: Prestasi Siswa.....	169
Lampiran 14 : Biodata Penulis.....	171

## ABSTRAK

Nandini, Bning Tari. 2022. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

---

Seperti yang kita ketahui bahwa wajah sekolah berada pada wajah kepala sekolah. Skripsi ini membahas tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah: (1) Bagaimana mendeskripsikan perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo? (2) Bagaimana mendeskripsikan implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo? (3) Bagaimana mendeskripsikan evaluasi dari strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian yang di laksanakan di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo yang berlokasi di Jl. Diponegoro no 15 Kota Probolinggo dengan menggali sumber informasi data untuk mendapatkan gambaran, hasil, dan jawaban dari strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data akan dianalisis deskriptif yaitu dengan memaparkan penjelasan hasil dari penelitian ke dalam kalimat-kalimat yang disusun sedemikian rupa sehingga menjadi kalimat yang tersusun dengan baik dan rapi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo diawali dengan proses menentukan visi, misi dan tujuan sekolah terlebih dahulu. (2) Implementasi kegiatan dari peningkatan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa berjalan dengan baik, dan sesuai dengan program yang direncanakan, (3) Mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga implementasi, memastikan apakah semua kegiatan berjalan dengan baik atau tidak.

**Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi Siswa**  
**ABSTRACT**

Nandini, Bning Tari. 2022. *Principal Leadership Strategy in Improving the Effectiveness of Teacher Performance and Student Achievement at MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd.

---

As we know that the face of the school is on the face of the principal. This thesis discusses the Principal's Leadership Strategy in Improving the Effectiveness of Teacher Performance and Student Achievement at MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City. This study is intended to answer the following problems: (1) How to describe the principal's leadership strategy planning in improving the effectiveness of teacher performance and student achievement in MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City? (2) How to describe the implementation of the principal's leadership strategy in increasing the effectiveness of teacher performance and student achievement at MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City? (3) How to describe the evaluation of the principal's leadership strategy in improving the effectiveness of teacher performance and student achievement at MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City.

These problems are discussed through research carried out at MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City, which is located on Jl. Diponegoro no. 15 Probolinggo City by digging sources of data information to obtain descriptions, results, and answers from the principal's leadership strategy in increasing the effectiveness of teacher performance and student achievement through interviews, observations, and documentation. All data will be analyzed descriptively, namely by explaining the explanation of the results of the research into sentences that are arranged in such a way that they become sentences that are well and neatly arranged.

The results of this study indicate that: (1) Planning the principal's leadership strategy in improving the effectiveness of teacher performance and student achievement at MI Muhammadiyah 1 Probolinggo City begins with the process of determining the school's vision, mission and goals first. (2) The implementation of activities from improving the effectiveness of teacher performance and student achievement is going well, and in accordance with the planned program, (3) Evaluating the entire series of activities from planning to implementation, ensuring whether all activities are going well or not.

**Keywords: Principal Strategy, Teacher Performance, Student Achievement**

## مختصر نبذة

نانديني ، بنينج تاري. 2022. إستراتيجية القيادة الرئيسية في تحسين فاعلية أداء المعلم وإنجاز الطلاب في المدرسة الابتدائية المحمدية 1 مدينة بروبولينجو. مقال. برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية. كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: د.فهم ثرابه ، M.Pd

---

كما نعلم أن وجه المدرسة على وجه المدير. تناقش هذه الرسالة استراتيجية القيادة لمدير المدرسة في تحسين فاعلية أداء المعلم وإنجاز الطلاب في المدرسة الابتدائية المحمدية مدينة واحدة الابتدائية المحمدية 1 مدينة بروبولينجو في بروبولينجو؟ (2) كيف يمكن وصف تنفيذ استراتيجية القيادة لمدير المدرسة الابتدائية المحمدية مدينة في زيادة فعالية أداء المعلم وإنجاز الطلاب في واحدة في بروبولينجو؟ (3) كيفية وصف تقييم استراتيجية القيادة لمدير المدرسة الابتدائية المحمدية في تحسين فعالية أداء المعلم وإنجاز الطلاب في مدينة واحدة في بروبولينجو

مدرسة ابتدائية تمت مناقشة هذه المشكلات من خلال بحث تم إجراؤه في شارع دييونغورو رقم ، والتي تقع في المحمدية ، مدينة واحدة في بروبولينجو عن طريق البحث عن مصادر معلومات البيانات بروبولينجو مدينة خمسة عشر للحصول على الأوصاف والنتائج والإجابات من استراتيجية القيادة للمدير في زيادة فعالية أداء المعلم وإنجاز الطلاب من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق. سيتم تحليل جميع البيانات وصفيًا ، أي من خلال شرح نتائج البحث في جمل مرتبة بطريقة تجعلها جمل مرتبة جيدًا ومرتبة

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) تخطيط استراتيجية القيادة لمدير مدرسة ابتدائية المحمدية المدرسة في تحسين فعالية أداء المعلم وإنجاز الطلاب في يبدأ بعملية تحديد رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها ، مدينة واحدة في بروبولينجو أولاً. (2) يسير تنفيذ الأنشطة من تحسين فعالية أداء المعلم وإنجاز الطلاب بشكل

جيد ، ووفقًا للبرنامج المخطط ، (3) تقييم سلسلة الأنشطة بأكملها من التخطيط إلى التنفيذ ، وضمان ما إذا كانت جميع الأنشطة تسير على ما يرام أم لا .

**الكلمات المفتاحية: إستراتيجية المدير ، أداء المعلم ، إنجاز الطالب**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah dalam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah yang selalu dilakukan sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik supaya dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis meningkatkan taraf hidup manusia, melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki skill, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga, dan masyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat. Sebagai perwujudan keseriusan pemerintah dalam menangani pendidikan, dapat kita lihat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 23 yaitu:

*“Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> H. Engkoswara, Aan Komariah dan Riduwan, Administrasi Pendidikan, (Bandung:Alfabeta CV, 2012), hal.1

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hal. 64

Implementasi dari tujuan Sistem Pendidikan Nasional tersebut harus melalui proses yang sistematis dan terarah serta berkelanjutan dalam suatu wadah, baik formal, informal, maupun non formal. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab melakukan pembinaan-pembinaan baik sarana maupun prasarananya. Mengingat beban yang diemban lembaga pendidikan atau sekolah begitu berat, maka sekolah harus dikelola secara profesional, agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan harapan. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kepala sekolah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan.<sup>4</sup> Kepala sekolah juga merupakan faktor penentu dalam mengelola pendidikan di sekolahnya demi tercapainya tujuan pendidikan oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang memadai dan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya mengelola pendidikan harus mampu berperan sebagai administrator dan supervisor.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala sekolah harus mampu mendorong stafnya untuk memahami tujuan yang akan dicapai, ia harus memberi kesempatan kepada staf untuk saling bertukar pendapat dan gagasan sebelum

---

<sup>4</sup> Ahmad Susanto, Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 87-88

menetapkan tujuan, disamping itu kepala sekolah juga harus mampu membangkitkan semangat kerja yang tinggi, ia harus menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, aman, dan penuh semangat. Dalam pembinaan tersebut banyak kendala yang dihadapi oleh berbagai sekolah salah satunya adalah disiplin kerja yang seringkali terjadi pelanggaran disiplin kerja, pelanggaran tersebut dapat dilihat dari adanya guru yang tidak tepat waktu masuk mengajar dan pulang lebih awal, dalam melakukan proses belajar mengajar tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), pendekatan kepala sekolah yang belum maksimal dan sebagainya.

Kepala sekolah harus membina tenaga pendidik atau guru dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama, kepala sekolah dapat langsung membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan bagi murid-murid dan juga peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar serta memberikan bimbingan bagi guru yang mengalami kesulitan. Untuk menghasilkan kualitas guru yang memiliki kompetensi yang baik, perlu dilakukan adanya pengawasan secara *kontinyu* (terus-menerus) sesuai dengan perkembangan kegiatan pembinaan kependidikan.<sup>5</sup>

Berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru sebagaimana dikemukakan oleh Raihani untuk merealisasikan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah menetapkan strategi atau menyusun program-program yang meliputi strategi

---

<sup>5</sup> Atmodiwiryo Soebagio, Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah, (Jakarta: PT. Ardadizya Jaya, 2011), hal. 73

prakondisional, pelayanan prima, akademik, non-akademik, pendukung/ evaluative. Sedangkan menurut Syafaruddin<sup>6</sup> kepala sekolah dapat memiliki dan sekurangnya tiga strategi yaitu hirarkikal, transformasional, dan fasilitatif dan setiap strategi memiliki keuntungan penting dan memiliki keterbatasan.

M. Syaifi<sup>7</sup> menyatakan bahwa strategi kepemimpinan merupakan rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang pemimpin sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan/ mencapai suatu tujuan tertentu. tujuan dalam kaitannya dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah, maka tujuan yang akan dicapai yaitu peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah beserta staf harus mampu menyusun strategi yang tepat agar visi, misi dan tujuan pendidikan di sekolah tersebut cepat tercapai.

Mukhtar menyatakan Strategi kepala sekolah merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran yaitu melalui pembinaan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan disiplin guru, meningkatkan motivasi guru yaitu menciptakan situasi yang harmonis, memenuhi semua perlengkapan yang diperlukan serta memberikan penghargaan dan hukuman, meningkatkan komitmen guru dengan mengadakan pelatihan, mendatangkan tutor ke sekolah dan memberikan

---

<sup>6</sup> Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, (Yogyakarta: PT. LkiS Painting Cemerlang, 2010), hal. 184

<sup>7</sup> M. Syaifi, 2017, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*, di akses di [http://digilib.iain\\_palangkaraya.ac.id/1038/](http://digilib.iain_palangkaraya.ac.id/1038/), Pada Tanggal 18 Februari 2022

kesempatan untuk melanjutkan pendidikan, menempatkan guru sesuai bidangnya, dan mengadakan rapat setiap awal semester.<sup>8</sup>

Berdasarkan konsep di atas dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sekolah untuk melaksanakan berbagai strategi-strategi tersebut dalam perencanaan dan kebijakan yang dibuatnya, diantara strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah adalah dengan cara melakukan pembinaan terhadap kinerja guru, melakukan pengawasan (supervisi) terhadap kinerja guru, mengadakan evaluasi terhadap proses dan hasil kinerja guru.

Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>9</sup> Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan sekolah, dengan kinerja yang tinggi berarti para guru benar-benar dapat berfungsi sebagai pendidik yang tepat guna sesuai dengan sasaran organisasi yang hendak dicapai.

Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut "*level of performance*" atau level kinerja, kinerja guru tampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Hal tersebut tercermin dari kepatuhan, komitmen, dan

---

<sup>8</sup> Mukhtar, 2015, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, Di akses di [https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam\\_meningkatk.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam_meningkatk.pdf), Pada Tanggal 18 Februari 2019.

<sup>9</sup> Barnawi dan Mohammad Arifin, Instrument Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 14

loyalitasnya dalam mengembangkan potensi peserta didik serta memajukan sekolah dan guru yang memiliki level kinerja yang tinggi merupakan guru yang memiliki produktivitas kerja sama atau di atas standart yang ditentukan.<sup>10</sup>

Untuk mengembangkan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, seorang guru membutuhkan bantuan berupa bimbingan yang terencana dari seorang kepala sekolah. Dalam memberikan bantuan kepada guru mengenai proses pembelajaran di kelas, kepala sekolah merupakan hal terpenting dalam membantu guru pada saat mengelola pembelajaran di kelas.

Berkaitan dengan penjelasan di atas kepala sekolah dituntut mempunyai kemampuan untuk melakukan pembinaan dengan baik dan memotivasi para guru dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya, walau demikian tidak semua guru yang mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah atau atasan tersebut dapat meningkatkan kinerjanya, hal ini disebabkan oleh faktor lain juga yang mempengaruhinya seperti kurangnya penghayatan terhadap keilmuan yang dimiliki, tidak semangat untuk meningkatkan kinerjanya, kondisi seperti ini bisa terjadi pada semua jenjang pendidikan termasuk di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

Berdasarkan observasi awal penelitian menemukan data di MI Muhammadiyah 1 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo strategi

---

<sup>10</sup> Donni Juni Priansa, Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional Konsep, Peran Strategis, dan Pengembangannya, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), hal. 136

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru belum berjalan dengan lancar. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa indikator masalah yang terdapat di madrasah tersebut yaitu: 1) Guru yang masih kurang menaati peraturan di sekolah, 2) Tidak teraturnya dalam pengumpulan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dan (3) Masih adanya guru yang kurang disiplin baik dalam ketepatan waktu datang maupun membuka pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan masalah fenomena di atas tersebut peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo”, peneliti berharap dapat memberikan solusi terhadap problema yang ada untuk perbaikan situasi kedepannya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti memfokuskan pada Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI. Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

3. Untuk mengetahui evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa, sehingga dapat dijadikan dasar kebijakan untuk memajukan, mengembangkan dan menjadikan Lembaga Pendidikan yang bermutu dan berkualitas

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Adanya penelitian ini sebagai inspirasi dan bahan evaluasi kedepannya dalam memperoleh strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa.

- b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau bahan referensi bagi penelitian.

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan keilmuan peneliti tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi

siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa.

e. Bagi masyarakat

Adanya penelitian ini masyarakat juga bisa memilah dan memilih lembaga yang bagus untuk pendidikan anaknya.

## E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada, penulis belum menemukan andainya penelitian yang secara khusus berkaitan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Namun demikian, setidaknya ada beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, antara lain:

*Pertama*, penelitian dilakukan oleh Marzan<sup>11</sup> dengan judul “*Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman AL Hakim Surabaya*”. Penelitian ini membahas mengenai tentang manajemen kepala sekolah dalam melakukan peningkatan akademik di SD

---

<sup>11</sup> Marzan. *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman Al-Hakim Surabaya*. (Tesis) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019

Integral Luqman Al Hakim Surabaya dengan metode penelitian kualitatif. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Marzan yaitu, hendaknya bagi lembaga pendidikan Islam tetap memasukkan nilai-nilai ajaran Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam peningkatan prestasi siswa. Hendaknya melakukan terobosan baru agar bisa menjadi lebih baik prestasinya terutama dalam bidang agama dan tahfidz Qur'an nya serta mempertahankan dan mengembangkan prestasi-prestasi siswa di sekolah yang telah berhasil di laksanakan dan mengevaluasi pelaksanaannya agar dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat peningkatan prestasi siswa.

*Kedua*, penelitian dilakukan oleh Wahyuningsih<sup>12</sup> dengan judul “*Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung*”. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung dengan metode penelitian kualitatif. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih yaitu, agar senantiasa mengembangkan dan membangun kelompok kerja guru yang aktifasi dan kreatif, selalu memberi apresiasi dan penghargaan pada guru berprestasi. Dan selalu mengembangkan diri dengan memperbanyak prestasi dan berlatih menjadi lebih profesional.

*Ketiga*, penelitian dilakukan oleh Difta Meylinda Wandista<sup>13</sup> dengan judul “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)*”. Penelitian ini membahas tentang

---

<sup>12</sup> Wahyuningsih, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung*. (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung. 2018

<sup>13</sup> Difta Meylinda Wandista. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)*. (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya. 2022

peningkatan prestasi siswa di SMAN 5 Surabaya dengan metode penelitian kualitatif. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Difta yaitu, strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 5 Surabaya yaitu dengan membaca literatur dan melakukan research tentang kepemimpinan, menggunakan campuran gaya kepemimpinan otoriter dan demokratis sesuai situasi, memberikan contoh kepada anggota, melakukan pembaharuan strategi sesuai dengan keadaan zaman, perumusan visi dan misi sekolah menampung aspirasi dari warga sekolah, orang tua dan masyarakat, visi dan misi disosialisasikan dan diwujudkan dalam bentuk program, melakukan pendekatan secara religius. Prestasi siswa di SMAN 5 Surabaya sangat baik, dengan diraihnya banyak prestasi dari tahun ke tahun baik prestasi akademik maupun non akademik di tingkat regional, kota, provinsi, nasional bahkan tingkat internasional.

*Keempat*, penelitian dilakukan oleh M. Syaifi<sup>14</sup> dengan judul “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*”. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja guru di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Syaifi yaitu, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan cara peningkatan disiplin dengan mengecek daftar hadir, memberikan motivasi, menjadi teladan dengan memberikan contoh terbaik dalam segala tindakan di sekolah, dan melakukan

---

<sup>14</sup> M. Syaifi. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan*. (Tesis) IAIN Palangka Raya. 2017

supervisi antara lain pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kinerja guru serta tenaga kependidikan. Cara kepala sekolah mengatasi kendala dalam peningkatan kinerja guru yaitu dengan melakukan peningkatan disiplin dengan cara memberikan peringatan dan teguran, memberikan motivasi dalam mengembangkan SDM, melakukan supervisi 1 kali dalam triwulan dengan melibatkan pengawas pembina, menjalin kerjasama dengan pihak terkait dan stakeholder serta memberdayakan dana BOS untuk melengkapi sarana prasarana belajar mengajar.

*Kelima*, penelitian dilakukan oleh Cut Mairani<sup>15</sup> dengan judul “*Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Al-Manar Tembung*”. Penelitian ini membahas tentang peningkatan kinerja guru di MTs Al-Manar Tembung dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Mariani yaitu, kepemimpinan kepala madrasah di MTs Al-Manar Tembung menggunakan kepemimpinan dengan gaya demokratis yang kepala madrasah bisa mendekati diri dengan para guru, pegawai dan siswanya, memberikan kesetaraan kepada para guru dan pegawai sekolah dalam mengeluarkan pendapat sehingga para guru dan pegawai sekolah memiliki hak yang sama untuk berkontribusi. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Al-Manar Tembung dengan cara pembinaan kinerja guru yaitu mengikuti seminar dan pelatihan, pengawasan atau supervisi terhadap kinerja berupa kunjungan kelas setiap minggu dan

---

<sup>15</sup> Cut Mariani. *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Al-Manar Tembung*. (Skripsi). UIN Sumatera Utara Medan. 2019

sebulan sekali, pembinaan disiplin tenaga kependidikan dengan cara mengawasi kehadiran guru secara langsung, memberikan motivasi, dan pemberian penghargaan untuk guru berupa kenaikan gaji yang dilakukan setiap setahun sekali dan kenaikan posisi jabatan.

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Instansi, Dan Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Marzan. <i>Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SD Integral Luqman AL Hakim Surabaya</i> (Tesis). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019	Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas tentang peningkatan prestasi akademik siswa	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki lebih banyak subjek yang akan diteliti.	Penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI. Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.
2	Wahyuningsih. <i>Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung</i> . (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung. 2018	Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas tentang peningkatan kinerja guru.	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki lebih banyak subjek yang akan diteliti.	
3	Difta Meylinda Wandista. <i>Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan</i>	Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas tentang	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan	

	<i>Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)</i> (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya. 2020	peningkatan prestasi siswa.	memiliki lebih banyak subjek yang akan diteliti.
4	M. Syafii. <i>Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan</i> (Tesis). IAIN Palangka Raya. 2017	Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas tentang peningkatan kinerja guru.	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki lebih banyak subjek yang akan diteliti.
5	Cut Mariani. <i>Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts AL-Manar Tembung</i> (Skripsi). UIN Sumatera Utara Medan. 2019	Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu membahas tentang peningkatan kinerja guru.	Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki lebih banyak subjek yang akan diteliti.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang akan dilakukan memiliki lebih banyak subjek yang akan diteliti. Dari kelima penelitian yang menjadi rujukan, belum ada yang yang meneliti tentang efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa secara bersamaan.

## **F. Definisi Istilah**

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.
2. Kinerja Guru adalah prestasi guru yang diukur melalui standart yang telah ditentukan dan telah disepakati Bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah distandarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang baku.
3. Prestasi adalah sebuah standar untuk mengukur pengetahuan dan kecakapan bagi siswa dalam satu atau lebih pengetahuan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dari uraian di atas, dapat disusun sistematika pembahasan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai berikut:

**BAB I: Pendahuluan.**

Dalam pendahuluan ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, dan definisi istilah.

**BAB II: Kajian Pustaka.**

Dalam hal ini mengemukakan landasan teori dan referensi terkait dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan

efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa. Selain itu akan dikemukakan kerangka berfikir dalam penelitian.

### BAB III: Metode Penelitian.

Dalam hal ini membahas terkait metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari permasalahan yang akan diteliti. Pada bab ini terdapat pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan prosedur penelitian.

### BAB IV: Paparan Data dan Temuan Penelitian.

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan data yang telah didapat dan menyertakan penemuan penelitian.

### BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada bagian ini, hasil penelitian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### BAB VI: Penutup.

Dalam hal ini memuat simpulan yang merupakan jawaban akhir dari permasalahan penelitian, implikasi bagi peneliti pendidikan, dan saran yang berkaitan dengan permasalahan untuk dievaluasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Strategi**

##### **1. Konsep Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Pengertian strategi biasanya berkaitan dengan taktik (terutama banyak dikenal dalam lingkungan militer). Taktik adalah cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dalam proses pendidikan, teknik tidak lazim digunakan, akan tetapi penggunaan istilah metode atau teknik. Metode dan teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama.

Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu. Jadi metode mempunyai pengertian lebih luas dan lebih ideal dan konseptual.<sup>16</sup> Strategi berasal dari konsepsi kemiliteran yang dipergunakan dalam suatu aksi untuk mencapai suatu tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang berarti jenderal.

Dalam hal ini, strategi dimaknai sebagai suatu perencanaan angkatan perang yang teliti atau suatu siasat yang cocok untuk menjamin bagi tercapainya tujuan. Secara umum strategi diartikan sebagai pedoman bertindak untuk mencapai sasaran yang telah

---

<sup>16</sup> Arifin Muhammad, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), hal.57-60.

ditetapkan. Karena menunjukkan efektifitasnya dalam mencapai tujuan, kemudian dalam perkembangannya, strategi digunakan dalam banyak bidang, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran. Strategi dalam bidang pendidikan digunakan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu kebijakan bagi tercapainya tujuan pendidikan.<sup>17</sup> Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dengan demikian strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>18</sup> Strategi adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey juga menyebutkan bahwa strategi itu adalah suatu set materi dan prosedur yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan suatu hasil.<sup>19</sup>

Menurut Seels dan Richey, strategi adalah sebagai spesifikasi untuk memilih dan mengurutkan kejadian dan aktivitas dalam suatu

---

<sup>17</sup> Epon Ningrum, *pengembangan strategi pembelajaran*, (Bandung: CV. Putra Setia, 2013), hal. 42

<sup>18</sup> Abudin Nata, *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal.206

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Bandung: CV. Putra Setia, 2009) hal. 126

kegiatan. Briggs mengatakan strategi berkaitan dengan penentuan urutan yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dan memutuskan bagaimana untuk menerapkan kegiatan-kegiatan instruksional bagi masing-masing individu.

Strategi juga merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha, mengorganisasikan pengalaman, mengatur dan merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup>

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejurandaran atau ilmu kepanglimaannya. Pengertian strategi tersebut kemudian diterapkan dalam dunia pendidikan, yang dapat diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Diamarah dan Zain strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>21</sup> Strategi sebagai suatu metode pendidikan untuk mengubah pengetahuan menjadi/perubah perilaku. Dengan kata lain, strategi merupakan cara guru membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Pengertian strategi dikemukakan Jones tersebut

---

<sup>20</sup> Etin Sholihatin, *strategi pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.4

<sup>21</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *strategi belajar mengajar*, hal.1-2

memiliki kesamaan dengan pendapat Sumaatmadja, yakni sebagai usaha dan tindakan yang diarahkan kepada sasaran untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup>

Namun demikian strategi yang baik adalah bila dapat melahirkan metode yang baik pula, sebab metode adalah merupakan suatu cara pelaksanaan strategi. Strategi pendidikan pada hakikatnya adalah pengetahuan atau seni mendayagunakan semua faktor kekuatan untuk mengamankan sasaran pendidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahan dalam operasionalisasi sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan yang ada, termasuk pula perhitungan tentang hambatan-hambatannya baik berupa fisik maupun yang bersifat non-fisik (seperti mental spiritual dan moral baik subjek, objek maupun lingkungan sekitar).

Strategi pendidikan dapat diartikan sebagai kebijaksanaan dan metode umum pelaksanaan proses kependidikan. Dalam strategi pendidikan inilah segala perencanaan program sampai dengan pelaksanaan dirumuskan secara *feasible*, *acceptable*, sehingga *output* yang diharapkan akan benar-benar sesuai dengan tujuan pendidikan islam. Strategi menggunakan beberapa metode, missal untuk melaksanakan strategi *ekspositori* bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode Tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan

---

<sup>22</sup> Epon Ningrum, *pengembangan strategi pembelajaran*, hal.44

media pembelajaran. Oleh sebab itu, strategi berbeda dengan metode, strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi.<sup>23</sup>

Pandangan guru tentang hakikat proses belajar akan ikut menentukan strategi pembelajaran yang digunakan dalam memecahkan masalah kesulitan belajar. Bertolak dari pembahasan tentang berbagai teori proses belajar seperti yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dari seorang yang berusaha memperoleh bentuk perilaku baru yang relatif menetap.<sup>24</sup> Strategi pembelajaran sangat penting karena dapat mempermudah proses pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Bagi guru, strategi pembelajaran menjadi pedoman dan acuan bertindak yang sistematis, sedangkan bagi siswa dapat mempermudah dan mempercepat memahami isi pelajaran.<sup>25</sup>

#### **b. Macam-macam Strategi**

Menurut Reigeluth dan Degeng, strategi merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi berbeda. Macam-macam strategi diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu :

##### **1) Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*)**

---

<sup>23</sup> Abubakar Asnandar, *pelaksanaan pendidikan*, Jurnal Al-Qolam, Vol 19 no 2, (2013), hal. 317

<sup>24</sup> Abdurrahman Mulyono, *strategi pendidikan anak*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2009), hal.37

<sup>25</sup> Made Wena, *strategi pembelajaran innovator kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format, dan sejenisnya.

2) Strategi Penyampaian (*Delivery Strategy*)

Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa.

3) Strategi Pengelolaan (*Management Strategy*)

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya.<sup>26</sup>

**c. Prinsip-Prinsip Strategi**

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran yang dimaksud adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu memahami prinsip-prinsip umum. Sebagai berikut:

1) Berorientasi pada Tujuan

Dalam strategi pembelajaran tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas guru dan siswa, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh sebab

---

<sup>26</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer "Suatu Tinjauan Konseptual Operasional"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.5-6

itu keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang kita inginkan adalah perubahan perilaku siswa. Oleh karena itu, dilihat dari segi jumlah siswa sebaiknya standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya. Sebab, semakin tinggi standar keberhasilan yang ditentukan, maka semakin berkualitas proses pembelajarannya

## 3) Aktifitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa, baik aktifitas fisik maupun mental.

## 4) Integrasi

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi mengembangkan aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Oleh

karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kehidupan siswa secara terintegrasi.<sup>27</sup>

#### **d. Ciri-ciri Strategi**

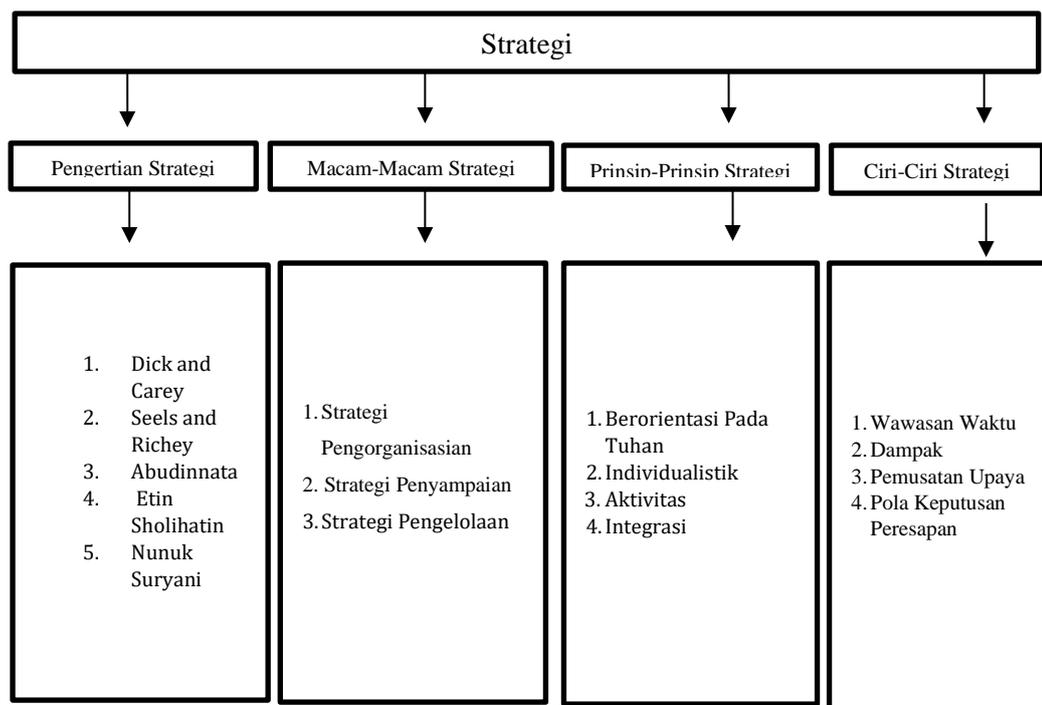
Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Adapun ciri-ciri strategi menurut Stoner dan Siaty adalah sebagai berikut:

- 1) Wawasan waktu, meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan, yaitu waktu yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.
- 2) Dampak, walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama, dampak akhir sangat berarti.
- 3) Pemusatan upaya, sebuah strategi yang efektif biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit.
- 4) Pola keputusan, kebanyakan strategi mensyaratkan bahwa sederetan keputusan tertentu harus diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu pola yang konsisten.
- 5) Peresapan, sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang mulai dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian. Selain itu, adanya konsistensi sepanjang waktu

---

<sup>27</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengejar*, hal.8-10

dalam kegiatan-kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang akan memperkuat strategi.<sup>28</sup>



**Gambar 2.1 Konsep Strategi**

<sup>28</sup> Lagista Manasta, *strategi belajar*, (Bandung : CV Pustakan Setia, 2011), hal. 18-19

## **2. Konsep Kepemimpinan**

### **a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kepemimpinan merupakan aspek penting dalam sekolah, kepemimpinan merupakan faktor penggerak organisasi melalui penanganan perubahan dan manajemen yang dilakukan sehingga keberadaan pemimpin bukan hanya simbol yang atau tidaknya, tidak menjadi masalah tetapi keberadaanya memberi dampak positif bagi perkembangan organisasi. Seorang pemimpin adalah seorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan, dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>29</sup>

Kepemimpinan itu adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mengelola segala sumber daya yang ada dan mampu menggerakkan atau mempengaruhi anggotanya sehingga dapat dengan mudah bekerja sama untuk mencapai tujuan. Adapun menurut Oteng Sutisna menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam situasi sosial untuk menciptakan bentuk dan prosedur baru, merancang dan mengatur perbuatan, dan dengan berbuat begitu membangkitkan kerja sama kearah tercapainya tujuan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kepemimpinan ialah kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama untuk mencapai tujuan, sebagaimana dalam Al-

---

<sup>29</sup> H. Muhaimin, Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 1

Qur'an ditemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah As- Sajdah ayat 24 yang berbunyi:

فَتَوَنَّبُوا بِالْآيَاتِ وَكَانُوا صَابِرِينَ لَمَّا بَأْمَرْنَا يَهْدُونَ أَيْمَةً مِنْهُمْ وَجَعَلْنَا

Artinya: *“Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar dan adalah mereka menyakini ayat-ayat Kami”*.<sup>30</sup>

Ayat ini menerangkan bahwa Allah telah menjadikan diantara Bani Israil yang mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya menjadi pemakai masyarakat, maksudnya disini pemimpin berfungsi sebagai pemberi petunjuk bagi masyarakat berdasarkan perintah Allah. Karena fungsi mereka sebagai pemberi petunjuk maka mereka harus berada pada posisi yang selalu sabar atas agama mereka dan sabar atas ancaman dari musuh mereka serta mereka menyakini akan kekuasaan dan keesaan Allah SWT.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang kepemimpinan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan dapat dimaknai sebagai kualitas intelektual seseorang yang digunakan untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan kepada orang lain baik secara individual maupun kelompok serta mampu memfasilitasi dengan cara mengkoordinasi segala tugas yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama dengan sebaik-baiknya.

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang

---

<sup>30</sup> Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, (Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an, 2017), hal. 376.

pendidikan yang terdiri dari komponen-komponen yang membentuk satu system dan memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satu komponen dari organisasi sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah agar sekolah tersebut dapat melakukan fungsinya dengan baik dan benar yakni terjadi proses pembelajaran antara guru dan murid. Kepala sekolah pada hakikatnya merupakan pejabat formal sebab pengangkatannya melalui proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku, kepala sekolah adalah jabatan pimpinan yang bisa diisi oleh orang-orang yang memenuhi persyaratan-persyaratan yang sesuai dengan prosedur

Kepala sekolah adalah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, hal ini erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan beberapa aspek kehidupan seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik. Dari pernyataan diatas setiap kepala sekolah harus memiliki perhatian yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan disekolah dengan ditunjukkan dalam kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan diri dan sekolahnya secara optimal yang tentunya dalam fungsi kepemimpinannya kepala sekolah harus memiliki visi, misi dan strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi terhadap mutu pendidikan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, Manajemen Sekolah ( Jakarta, Rineka cipta, 2009) hal. 87-88

Kepala sekolah juga ialah salah satu personel sekolah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan. Selanjutnya untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan dilembaga yang dipimpinnya kepala sekolah harus (1) memiliki wawasan jauh kedepan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi), (2) memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyerasikan seluruh sumberdaya terbatas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah (yang umumnya tidak terbatas), (3) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dengan terampil (cepat, tepat, dan akurat), (4) memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah pengikutnya untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolah atau madrasahya, (5) memiliki toleransi terhadap perbedaan pada setiap orang, (6) memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah seperti ketidakpedulian, kecurigaan, tidak membuat keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan bermuka dua dalam bersikap dan bertindak. Demikianlah bagi seseorang kepala sekolah memimpin adalah mempengaruhi, kepemimpinan bukan jabatan, posisi, atau bagan air, kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain.<sup>32</sup>

Sesuai dengan Pasal 12 Ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 28

---

<sup>32</sup> Helmawati, Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 17-18

Tahun 1990 menyatakan bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan penyadagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>33</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan aktivitas kepala sekolah kesehariannya disibukkan dengan kegiatannya mempengaruhi orang-orang yang menjalankan kegiatan akademik di sekolah, mereka adalah guru dan staf yang ada disekolah. Pemimpin bekerja sama dengan orang-orang baik secara individu maupun kelompok untuk memikirkan dan memecahkan masalah mutu pendidikan disekolah, yang jadi perhatian utama atau yang diprioritaskan dalam aktivitasnya adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar dengan memperbaiki kinerja guru yang menanganinya.

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Tim Dosen Adpend bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam kepemimpinannya seorang kepala sekolah juga harus meningkatkan keprofesionalisme sesuai dengan gaya kepemimpinannya berangkat dari kemauan dan kesediaan, lebih berorientasi kepada bawahan, demokrasi, serta lebih berfokus pada hubungan dari pada tugas. Dengan kata lain kepala sekolah juga harus berupaya menjaga

---

<sup>33</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar (Jakarta: Sinar Grafika), hal. 4

keakraban dengan para tenaga kependidikan agar tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan lancar karena keakraban akan mendorong berkembangnya saling percaya antara anggota organisasi, peran kepemimpinan kepala sekolah harus dipandang sebagai suatu komponen kekuasaan untuk menciptakan dan memobilisasi kinerja seluruh tenaga kependidikan untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Kepala sekolah dalam perannya menjalankan kepemimpinan pendidikan atau disebut juga kepemimpinan instruksional, menurut Wahab kepemimpinan pendidikan adalah suatu kualitas kegiatan-kegiatan dan integrasi di dalam situasi pendidikan. Disini kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan dan haluan negara dalam mengupayakan pendidikan paling baik bagi anak-anak sekolah. Komunitas tersebut harus berpartisipasi aktif mendiskusikan berbagai kebijakan sebelumnya hal itu ditentukan oleh negara, para kepala sekolah perlu terus menerus mengikuti perkembangan prakarsa kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah melalui asosiasi pendidikan local dan nasional, para sekolah memiliki suara dalam mempertimbangkan kebijakan tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Dalam Sekolah*, (Bandung : Perantara Pedia, 2008) hal. 140-144

## **b. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif**

Kepala sekolah yang efektif seharusnya mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal: (1) mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan disekolah, (2) apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah, (3) bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi. Indikator kepala sekolah yang efektif secara umum dapat diamati dari tiga pokok yaitu pertama komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, dan ketiga senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru dikelas.

Indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai berikut yaitu menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan, memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka, menyisipkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya, menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi, menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala, dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian, memberikan dukungan kepada guru untuk menegakkan

disiplin peserta didik, memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran disekolah, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

### c. Tipe dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang unik dan berbeda-beda berdasarkan hal tersebut dikenal tiga gaya kepemimpinan yaitu:

#### 1) Gaya kepemimpinan demokratis

Ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat sehingga guru, staf, dan pegawai lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawab yang di embannya. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf, dan pegawai lainnya sebagai bagian dari keseluruhan sekolah sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengairahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban guru, staf, dan pegawai lainnya.<sup>36</sup>

#### 2) Gaya kepemimpinan laissez faire (kendali bebas)

Gaya kepemimpinan ini memberikan kesempatan sebebas-bebasnya kepada bawahan untuk menyesuaikan pekerjaan atau

---

<sup>35</sup> Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 19-20

<sup>36</sup> Euis dan Donni, Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu, (Bandung: ALFABETA, cv, 2016), hal 178.

masalah dan memberi keputusan, pemimpin hanya berperan dalam menentukan kebijakan secara umum dan pemimpin dengan gaya ini akan memfasilitasi dan menjamin kebebasan bawahan dalam bekerja asal target atau tujuan yang ditetapkan.<sup>37</sup>

### 3) Gaya kepemimpinan otokratis

Gaya kepemimpinan ini menunjukkan bahwa pemimpin adalah mutlak berkuasa biasanya pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan ini akan mendikte bawahan, membuat keputusan sendiri serta tidak melibatkan bawahan untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah dan berpendapat. Kepemimpinan dengan gaya ini cenderung kurang memperhatikan kebutuhan bawahan dan tidak berkomunikasi secara efektif.<sup>38</sup>

Berdasarkan ketiga pola tersebut, terbentuklah perilaku kepemimpinan yang berwujud pada kategori kepemimpinan yang terdiri dari tiga tipe pokok kepemimpinan.

#### 1) Tipe kepemimpinan otoriter.

Tipe ini merupakan kekuatan di tangan satu orang. Pemimpin bertindak sebagai penguasaan tunggal. Kedudukan dan tugas anak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah bahkan kehendak pimpinan.

#### 2) Tipe kepemimpinan kendali bebas.

---

<sup>37</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 43

<sup>38</sup> Bahar Agus Setiawan, Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 276-277

Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpinnya dalam mengambil keputusan untuk melakukan kegiatan. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasihat.

3) Tipe kepemimpinan demokratis.

Tipe ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok atau organisasi kepemimpinan ini dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah, yang diwujudkan dalam setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing.<sup>39</sup>

Menurut Saifullah tipe kepemimpinan ada lima tipe utama, yaitu sebagai berikut :

1) Tipe kepemimpinan otokratis

Tipe pemimpin ini menganggap bahwa pimpinan adalah merupakan suatu hak, tipe ini tidak menghargai hak-hak dari manusia karena tipe ini tidak dapat dipakai dalam organisasi modern.

2) Tipe kepemimpinan militeristis

Pemimpin yang bertipe militeristis mempunyai sifat-sifat sebagai berikut

---

<sup>39</sup> Andang, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, hal. 44.

- a. Dalam menggerakkan bawahan, perintah mencapai tujuan digunakan sebagai alat utama.
- b. Dalam menggerakkan bawahan, sangat suka menggunakan pangkat dan jabatannya.
- c. Sensing kepada formalitas yang berlebihan.
- d. Menuntut disiplin yang tinggi dan kepatuhan mutlak dari bawahan.
- e. Tidak mau menerima kritik dari bawahan.
- f. Menggemari upacara-upacara untuk berbagai kegiatan.

3) Tipe kepemimpinan paternalistis

Tipe ini mempunyai ciri tertentu, yaitu bersifat paternal atau kebapakan. Kepemimpinan seperti ini menggunakan pengaruh yang bersifat kebapakan dalam menggerakkan bawahan mencapai tujuan.

4) Tipe kepemimpinan karismatik

Tipe kepemimpinan seperti ini mempunyai daya tarik yang amat besar, dan karenanya mempunyai pengikut yang sangat besar. Gaya kepemimpinan, bukan karena adanya legalitas politik dan pembentukan yang dilakukan secara sistematis.

5) Tipe kepemimpinan demokratis

Tipe kepemimpinan demokratis dianggap yang terbaik. Hal ini karena tipe kepemimpinan ini selalu mendahulukan kepentingan kelompok dibandingkan dengan kepentingan individu.<sup>40</sup>

Tidak ada gaya kepemimpinan yang paling baik dari setiap gaya yang ada. Dalam pelaksanaannya, seorang pemimpin mungkin tidak hanya memakai satu gaya kepemimpinan. Ketika menghadapi suatu permasalahan tentu seorang pemimpin akan menggunakan gaya kepemimpinan yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

#### **d. Peran Kepala Sekolah**

Sebagai seorang pemimpin peran kepala sekolah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas, E. Mulyani memaparkan fungsi dan tugas sekolah secara terperinci yaitu :

- 1) Sebagai pendidik (educator) dengan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya, menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, serta mengadakan program akselerasi (acceleration) bagi siswa yang cerdas diatas rata-rata.
- 2) Sebagai manajer dengan memperdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan kepada para tenaga

---

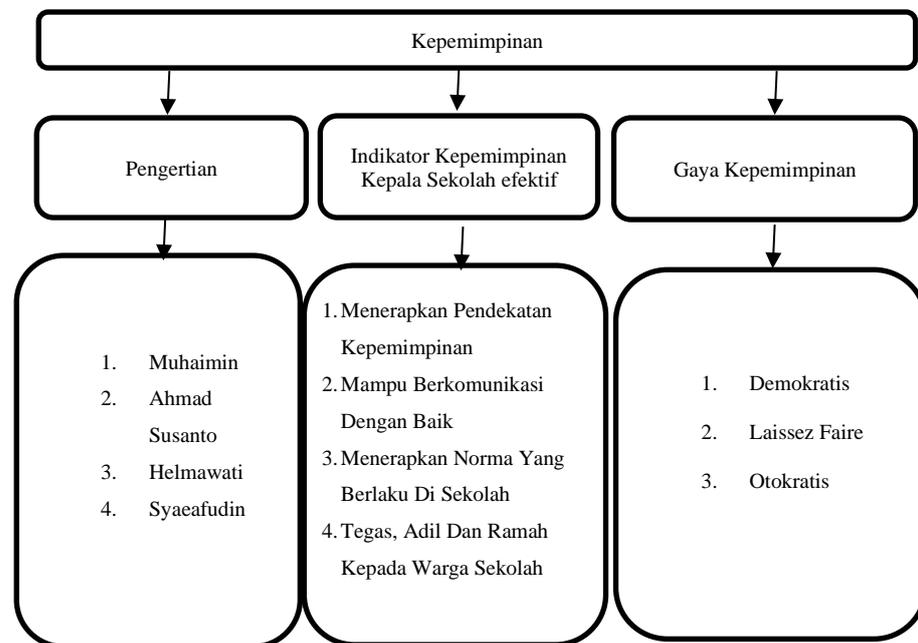
<sup>40</sup> Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2012, hal. 168-170

kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan.

- 3) Sebagai administrator dengan mengelola kurikulum siswa, personalia, sarana prasarana, kearsipan, dan keuangan
  - 4) Sebagai supervisor dengan memperhatikan prinsip-prinsipnya seperti hubungan konsultasi, kolegial, dia bukan hierarkis, dilaksanakan secara demokratis, berpusat pada tenaga kependidikan (guru), dilakukan berdasarkan kebutuhan tenaga kependidikan, dan merupakan bantuan profesional.
  - 5) Sebagai leader dengan memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, serta mendelegasikan tugas.
  - 6) Sebagai inovator dengan strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- Ketujuh sebagai motivator dengan strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya, motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan

penyediaan berbagai sumber belajar lewat pengembangan pusat sumber belajar.

- 7) Fungsi dan tugas ini akan mendorong kepala sekolah meningkatkan kreativitasnya dalam mengembangkan sekolah, sehingga mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada jajaran bawahannya untuk bangkit mengejar ketinggalan dan kemunduran di segala bidang.<sup>41</sup>



**Gambar 2.2 Konsep Kepemimpinan**

<sup>41</sup> E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 98-120

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetap termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

- 1) Menurut Armstrong dan Baron dalam Wibowo, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.<sup>42</sup>
- 2) Menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>43</sup>
- 3) Menurut Jasmani Asf dan Syaiful Mustafa kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>44</sup>

Kinerja guru menyangkut seluruh aktivitas yang dilakukan oleh

---

<sup>42</sup> Wibowo, Manajemen Kinerja , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 7

<sup>43</sup> Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 54

<sup>44</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 156

seorang guru dalam mengembangkan amanah dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, menggairahkan, dan memandu siswa untuk mencapai tingkat kedewasaan dan kematangannya. Oleh karena itu kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dan menggambarkan adanya suatu pembuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru adalah prestasi yang dicapai oleh seorang guru dalam mengelola dan melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ukuran yang berlaku bagi pekerjaannya.

#### **b. Indikator Kinerja Guru**

Tiap individu kelompok suatu organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu atau kinerja dan tanggung jawab yang diberikan, secara individual kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang yaitu kemampuan, komitmen, umpan balik, kondisi yang menghambat, tantangan, tujuan, fasilitas, kekuatan diri, arah, usaha, daya tahan atau ketentuan, strategis khusus dalam menghadapi tugas. Kinerja pegawai dapat dilihat dari seberapa kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan ide ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap

karyawan terhadap pekerjaan dalam, kerjasama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu serta pemanfaatan waktu secara efektif.

Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru diantaranya (1) standar pengetahuan, keterampilan, dan disposisi, (2) sistem penilaian dan evaluasi unit, pengalaman lapangan, dan praktik klinis, (3) perbedaan, (4) kualifikasi, kinerja, pengembangan fakultas, (5) tata kelola unit dan sumber daya. Indikator diatas menunjukkan bahwa standart kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil, pekerjaan, dan pengembangan.<sup>45</sup>

### c. Penilaian Kinerja Guru

Untuk menilai kinerja guru dapat dilihat pada aspek penguasaan – *content knowledge, behavioral, dan human relation skill*. Menurut Michel dalam Supriadi menyatakan bahwa aspek yang dilihat dalam menilai kinerja guru yaitu *quality of work, promptness, initiatief, capability, and communication*, dapat dipahami bahwa kinerja guru dinilai dari penguasaan keilmuan, keterampilan, tingkah laku, kemampuan membina hubungan, kualitas kerja, inisiatif, kapasitas dari

---

<sup>45</sup> Ibid, Supardi, hal. 48-49

serta kemampuan dalam berkomunikasi. Dimensi atau standart kinerja yang evaluasi dalam pelaksanaan pekerjaan meliputi jumlah volume pekerjaan, kualitas kerja, kemampuan menyesuaikan diri dan kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama seperti yang diungkapkan:

- 1) *Quality of work*, yang berkenaan dengan volume pekerjaan yang dapat dikerjakan seorang guru.
- 2) *Promptness*, yaing berkenaan dengan ketelitian dan kelengkapan hasil kerja.
- 3) *Inisiatif*, berkenaan dengan keinginan untuk maju, mandiri, penuh tanggung jawab terhadap pekerjaannya.
- 4) *Adaptability*, kemampuan guru untuk merespons dan menyesuaikan dengan perubahan keadaan.
- 5) *Cooperation*, berkenaan dengan kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan pimpinan dan sesama teman kerja.<sup>46</sup>

Aspek-aspek yang dapat dinilai dari kinerja seorang guru dalam suatu organisasi dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Kemampuan tehnik yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, tehnik, dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang telah diperoleh.

---

<sup>46</sup> Ibid, Supriadi, hal. 70

- 2) Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang gerak dari unit-unit operasional.
- 3) Kemampuan hubungan interpersonal yaitu kemampuan untuk bekerjasama dengan dengan orang lain, membawa guru melakukan negosiasi.<sup>47</sup>

Instrumen sebagai Alat Penilaian Kinerja Atau Kemampuan Guru (APKG) dan disebut sebagai tiga komponen penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran yaitu (1) persiapan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, dan (3) hubungan antar pribadi. Alat ukur ini bersifat generic esensial yang terdiri dari tiga macam berupa lembar penilaian perencanaan pembelajaran, lembar penilaian kemampuan pembelajaran, dan lembar penilaian hubungan antar pribadi.<sup>48</sup>

Penilaian kinerja terhadap guru diperlukan karena penilaian kinerja guru bermanfaat dalam mengetahui tentang perbaikan prestasi kerja, adaptasi kompensasi, keputusan penempatan, kebutuhan latihan dan pengembangan perencanaan dan pengembangan karir, penyimpangan proses staffing, ketidakakuratan informasional, kesalahan desain pekerjaan, kesempatan kerja yang adil, dan tantangan eksternal.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 324

<sup>48</sup> Bafadal, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 143

<sup>49</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Mnausia*, (Yogyakarta: BPF, 1992), hal. 143

Kegunaan penilaian kinerja guru pada umumnya memenuhi dua tujuan yaitu meningkatkan kinerja guru dengan cara membantu mereka menyadari dan menggunakan potensi mereka sepenuhnya dalam menjalankan misi organisasi serta menyediakan informasi kepada guru dan kepala sekolah yang akan dipakai dalam keputusan-keputusan pekerjaan terkait.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Menurut Ondi dan Aris Suherman mengabaikan guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan yang dianggap sebagai orang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan, keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawahi dampak pada perubahan kinerja guru.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut antara lain.<sup>50</sup>

- 1) Kepribadian dan Dedikasi, kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik jaidi, faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. kepribadian inilah yang menentukan apakah menjadi pendidik dan pembina

---

1995), hal. 135-137

<sup>50</sup> Ondi Soandi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: ADITAMA, 2010), hal. 213

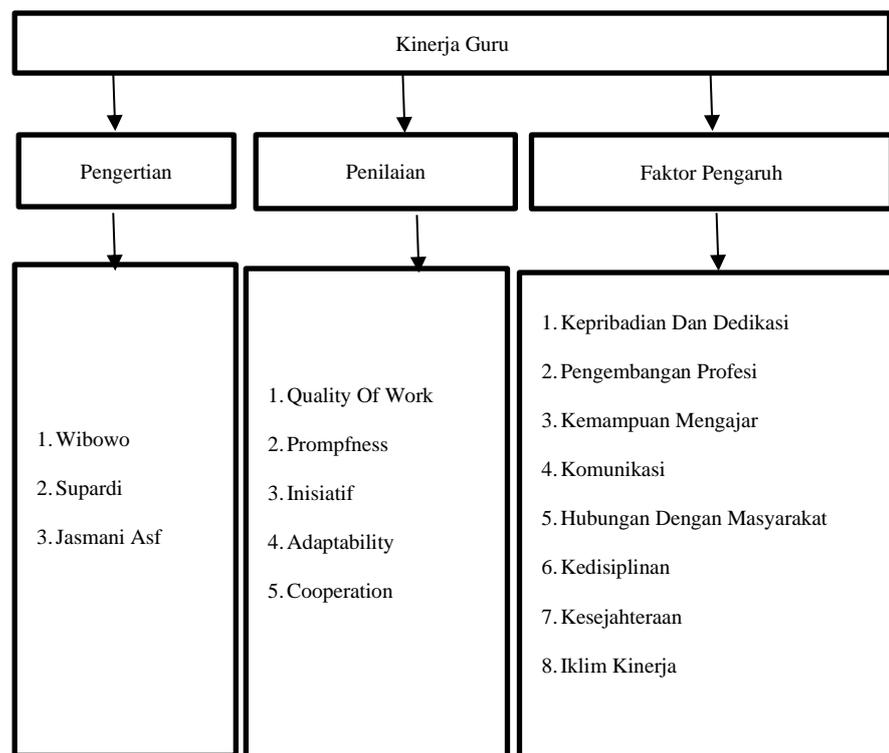
yang baik bagi pendidiknya, kepribadian inilah yang menentukan tinggi rendahnya martabat guru.

- 2) **Pengembangain Profesi**, pengembangain profesionalisme guru menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan atau kemampuan manajemen beserta strategi penerapannya, profesional guru harus memenuhi standart yang dikemukakan oleh Stiles dan Horsley bahwa terdapat empat standart pengembangain guru yaitu (1) standart pengembangain profesi A adalah pengembangain profesi untuk para guru sains yang memerlukan pembelajaran sains yang diperlukan melalui perspektif dan metode, (2) standart pengembangain profesi B adalah pengembangain profesi untuk guru sains memerlukan pengintegrasian pengetahuan sains, pembelajaran, pendidikan, dan lainnya, (3) standart pengembangain profesi C adalah pengembangain profesi untuk para guru sains memerlukan pembentukan pemahaman dan kemampuan untuk pembelajaran selanjutnya, (4) standart pengembangain profesi D adalah program profesi untuk guru sains harus koheren dan terpadu.
- 3) **Kemampuan Mengajar**, untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik guru memerlukan kemampuan Cooper mengemukakan bahwa guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menuliskan tujuan pengajaran, menyajikan bahan pelajaran,

memberikan pertanyaan kepada siswa, mengamati kelais, dan mengevaluasi hasil belajar.

- 4) Komunikasi, terbinanya hubungan komunikasi didalam lingkungan sekolah memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya sebab ada jalan terjadinya interaksi dan ada respon balik dari komponen lain disekolah atas kreativitas dan inovasi tersebut.
- 5) Hubungan dengan Masyarakat, sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya sebalik nya masyarakat tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan.
- 6) Kedisiplinan, disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja yang profesional sebab dengan pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam memahami aturan dan melaksanakannya tepat, baik dengan personalia lain di sekolah maupun proses belajar mengajar dikelais sangat membantu upaya membelajarkan siswa kearah yang lebih baik.
- 7) Kesejahteraan, faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang makin tinggi untuk meningkatkan kinerjanya.

- 8) Iklim Kinerja, iklim kerja adalah hubungan timbal balik antara faktor faktor pribadi, sosial dan budaya yang mempengaruhi sikap individu dan kelompok dalam lingkungan sekolah yang tercermin dari suai-suai hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru yang lain.<sup>51</sup>



**Gambar 2.3 Konsep Kinerja Guru**

<sup>51</sup> Ibid, Ondi Soandi dan Aris Suherman, hal. 215

#### 4. Prestasi Akademik dan Non akademik Siswa

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.<sup>52</sup> Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Sedangkan menurut WJS<sup>53</sup> Poerwadarminta berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Qohar bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Nasrun Harahap dan Kawani, memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan para ahli di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama. Yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat dipahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan

---

<sup>52</sup> Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2019. Hal 9

<sup>53</sup> *Ibid*

jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Siswa sebagai obyek dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik diharapkan mendapat perhatian sebagai upaya peningkatan mutu lulusan. Indikator mutu pendidikan terletak pada prestasi pendidikan atau mutu lulusannya, sehingga mutu pendidikan tidak akan tercapai tanpa performansi peserta didik yang produktif dan prestasi karena peserta didik merupakan salah satu pendidikan. Sedangkan upaya yang bisa dilakukan dalam ranah peningkatan prestasi siswa adalah:<sup>54</sup>

a. Mengefektifkan siswa

Mengefektifkan siswa ini dilakukan dengan cara misalnya mengabsen siswa setiap kali akan memulai dan mengakhiri pelajaran berlangsung untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti siswa meninggalkan sekolah sebelum pelajaran selesai.

b. Memberi bimbingan

Banyak siswa yang tidak mengetahui cara belajar yang efektif dan efisien, sehingga tidak mendapat nilai yang baik dalam pelajarannya. Maka dalam mengusahakan agar siswa mempunyai keterampilan belajar yang baik perlu sekiranya guru memberi petunjuk tentang cara belajar.

c. Pemberian tugas pada siswa

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta: Rajawali:1998, hal 81

Untuk meningkatkan pada siswa pemberian tugas perlu diberikan karena hal ini akan dapat memicu belajar siswa

d. Membentuk kelompok belajar

Belajar secara kelompok akan dapat membantu siswa mudah untuk bertukar pikiran untuk memecahkan problem belajar yang mereka hadapi Belajar kelompok mampu melatih siswa untuk hidup bermasyarakat antara satu dan yang lain.

Akademik adalah sebuah fakta prosedur dimana bila dilakukan akademik itu akan menjadikan apa yang kita lakukan berjalan dengan baik dan tujuan yang kita inginkan akan lebih mudah akan terlaksana dan tercapai.<sup>55</sup> Prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Dan dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa diwujudkan berupa nilai.

Akademik menurut Bloom merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa.<sup>56</sup> Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai.

---

<sup>55</sup> Diakses dari <http://pengertianaja.blogspot.com/2021/11/pengertian-akademik-menurut-para-ahli-html> pada tanggal 29 November 2021 jam 04.10 WIB

<sup>56</sup> Dr.Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019 Hal 8

Karena penguasaan kemampuan pada tingkat ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Prestasi akademik dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah, biasanya ditetapkan dengan nilai tes.

Untuk mengukur prestasi akademik siswa digunakan metode tes atau observasi. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes prestasi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan apa yang telah dikuasai siswa. Tes prestasi merupakan tes yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan calon peserta didik dalam menguasai materi yang menjadi dasar bahan ajar.<sup>57</sup>

Banyak pendapat yang salah kaprah dan patut diluruskan terkait prestasi non akademik ini. Sebagian guru dan orang tua disudutkan pada perbedaan kehendak anak tentang kata sukses dibidang akademik atau non akademik. Kemampuan, bakat dan minat peserta didik seringkali tidak diperhatikan oleh mereka. Padahal, prestasi non akademik juga tak kalah penting dan pasti juga diperhatikan. Mereka berfikir bahwa anak yang aktif di bidang non akademik khawatir jika prestasi belajarnya menurun. Secara umum fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan potensi bakat, minat dan kemampuan peserta didik secara utuh dan optimal. Tentunya hal ini bisa ditanggapi baik secara akademik maupun non akademik.

---

<sup>57</sup> *Ibid*

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal.

Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.<sup>58</sup>

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada aspek bahwasanya sekolah harus dapat membantu siswa agar dapat mengembangkan bakat dan mniat melalui pembinaan, ataupun melalui kegiatan yang dapat menjadikan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan ke depan dengan bekal potensi bakat minat yang dimiliki.

---

<sup>58</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Johjakarta, AR-Ruzz Media, 2008) *op.cit.*, hal 188

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan yang dilaksanakan di luar ketentuan yang ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, bakat peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.<sup>59</sup> Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada, bahwasanya siswa dituntun dan diarahkan agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya hingga dapat meningkatkan prestasi non akademiknya.

Dari uraian-uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti dapat menyimpulkan tentang pengertian prestasi non akademik adalah prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilakukan diluar jam kurikuler guna mengembangkan bakat dan minat siswa, sehingga siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya.

#### **a. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa**

Untuk meraih prestasi akademik maupun non akademik yang bai, banyak faktor yang harus diperhatikan karena di dalam dunia pendidikan tidak sedikit peserta didik yang mengalami kegagalan. Menurut Slameto, secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi

---

<sup>59</sup> Badrudin, *op.cit.*, hal 48

belajar dan prestasinya dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>60</sup>

#### 1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi baik akademik maupun non akademik dan faktor ini dapat di bedakan menjadi dua bagian, yaitu:

##### a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera yang mencakup:

##### 1. Kesehatan Badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik peserta didik perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Kesehatan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi peserta didik dalam menyelesaikan program studinya. Dalam upaya memelihara pola makan, pola tidur dan olahraga, untuk memperlancar metabolisme dalam tubuhnya. Selain itu juga untuk memelihara kesehatan bahkan juga dapat meningkatkan ketangkasan fisik dibutuhkan olahraga teratur.

##### 2. Panca Indera

---

<sup>60</sup> Dr.Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019 Hal 11

Panca Indera merupakan syarat dapatnya belajar dengan baik, dalam pendidikan dewasa ini panca indera yang mempunyai peranan lebih dalam belajar adalah mata dan telinga. Hal ini penting karena sebagai hal-hal yang dipelajari oleh manusia melalui penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, seorang anak yang memiliki cacat fisik akan terhambat dalam menangkap pelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasinya.<sup>61</sup>

b) Faktor Psikologis

Faktor ini memiliki peran penting dalam keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi siswa baik akademik maupun non akademik. Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik, antara lain:

1. Inteligensi

Pada umumnya, prestasi yang ditampilkan oleh peserta didik mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimilikinya (akademik). Pada umumnya intelegensi diukur di sekolah, dan pengukurannya cenderung bersifat skolastik. Skolastik adalah kemampuan yang diajarkan di sekolah. Rumusan tarif kecerdasan pun

---

<sup>61</sup> Dr.Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik &Non Akademik*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019 Hal 13-16

beraneka ragam bentuknya, tergantung pada wilayah kecerdasannya.

## 2. Bakat

Disamping intelegensi (kecerdasan), bakat merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang dan menunjang keberhasilan belajar dalam bidang tertentu. intelegensi hanya memberikan gambaran global mengenai kemampuan intelektual umum. Sedangkan bakat akademik memberikan gambaran profil intelektual yang menampilkan kekuatan dan kelemahan akademik individu.

Bakat atau *aptitude* biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang masih merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Bagi seorang peserta didik, bakat akademik merupakan hal yang sangat diperlukan dan seharusnya ada pada setiap diri peserta didik untuk mencapai bakat yang diharapkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Karena sebagian besar kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang bersifat penting.

### 3. Minat

Minat, menurut Slameto (1995),<sup>62</sup> adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat atau kemauan, merupakan motor penggerak yang menentukan keberhasilan belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat aiiu dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki.

### 4. Motivasi

Motivasi merupakan yang mendasari setiap usaha seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang kuat, akan memperbesar usahanya untuk mencapai prestasi yang tinggi. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan-kebutuhan dalam diri seseorang. Seseorang berhasil dalam belajar karena ia ingin belajar. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal yaitu mengetahui apa yang akan dipelajari dan memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada kedua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar.

---

<sup>62</sup> Dr.Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik &Non Akademik*. (Malang: Literasi Nusantara, 2019 Hal 26-42

Sebab taipen motivasi, kegiatan belajar-mengajar sulit untuk berhasil.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah dalam hal gairah yaitu semangat belajar, siswa yang termotivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

#### 5. Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah, kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Ada empat kemampuan yang harus dikuasai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif yaitu:

- a. Persepsi, adalah proses yang menyangkut masuknya pesain atau informasi kedalam otak manusia. Daya ingat, berhubungan dengain mengingait pengetahuan yang telah didapat. Mengingat merupakan aktivitas kognitif di mana orang sadar bahwa pengetahuannya bersumber dari masa lampau atau kesan yang didapat di masa lampau.

b. Berpikir, yaitu tingkah laku yang sering *implisit* (tersembunyi). Daya konsentrasi, merupakan kemampuan memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan dan panca indra.

c) Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri peserta didik faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi peserta didik adalah faktor dari luar, antara lain adalah:

1. Faktor Lingkungan Keluarga,

Sosial ekonomi keluarga Dengan sosial ekonomi yang memadai, seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik, mulai dari buku, alat tulis hingga pemilihan sekolah.

2. Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang pendidikan tinggi cenderung memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, dibandingkan dengan yang mempunyai jenjang pendidikan yang lebih rendah. Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi bagi seseorang. Dukungan dalam hal ini bisa secara langsung, berupa pujian atau nasihat maupun

secara tidak langsung seperti hubungan keluarga yang harmonis.

### 3. Faktor Lingkungan Sekolah

#### a. Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti papan tulis, LCD proyektor akan membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah, selain bentuk ruangan, sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar (untuk akademik)

#### b. Kompetensi guru

Kualitas guru berpengaruh dalam meraih prestasi, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa disertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. Bila seorang peserta didik merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dan tenaga pendidik yang berkualitas, yang dapat memenuhi rasa keingintahuannya, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka peserta didik akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, ia akan terdorong untuk terus-

menerus meningkatkan prestasi baik akademik dan non akademiknya.

c. Kurikulum dan metode mengajar

Ini adalah faktor pendukung dalam bidang akademik. Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada peserta didik. Metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan peran serta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

4. Faktor Lingkungan Masyarakat

a. Sosial budaya

Pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. Enggan mengirimkan anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru atau pengajar.

b. Partisipasi terhadap pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan pendidikan, mulai dari pemerintah (berusaha kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang akan lebih menghargai

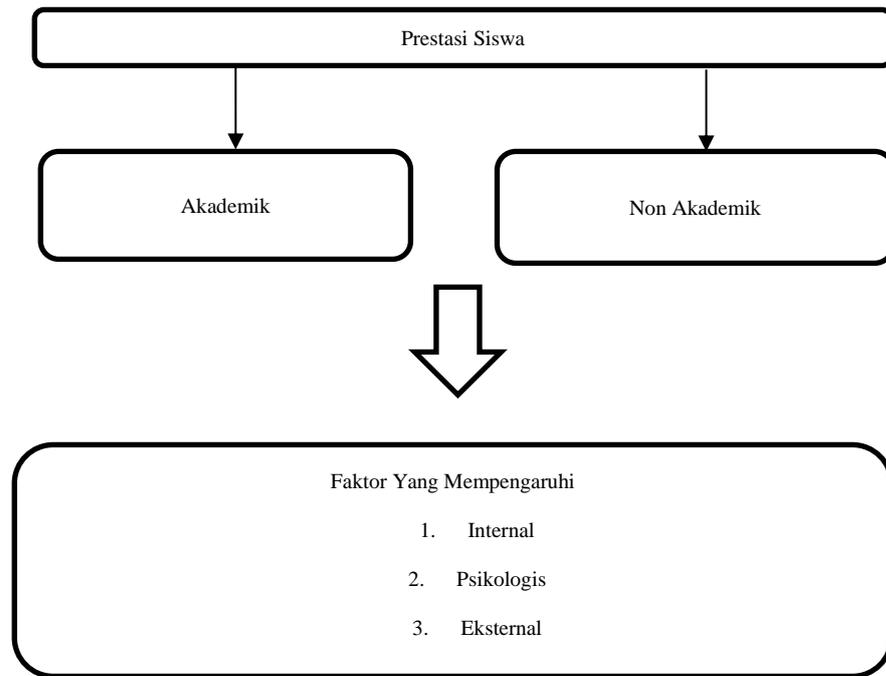
dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan<sup>63</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dan juga non akademik ada dua faktor yaitu faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik mencakup faktor fisiologis maupun psikologis. Dan faktor eksternal. Yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Psikologi belajar kognitif menyatakan bahwa perilaku siswa tidak ditentukan oleh stimulus yang berada dari luar dirinya, melainkan oleh faktor yang ada pada dirinya sendiri. Faktor-faktor internal itu berupa kemampuan atau potensi yang berfungsi untuk mengenal dunia luar, dan dengan pengalaman itu manusia mampu memberikan respon terhadap stimulus.

---

<sup>63</sup> *Ibid*

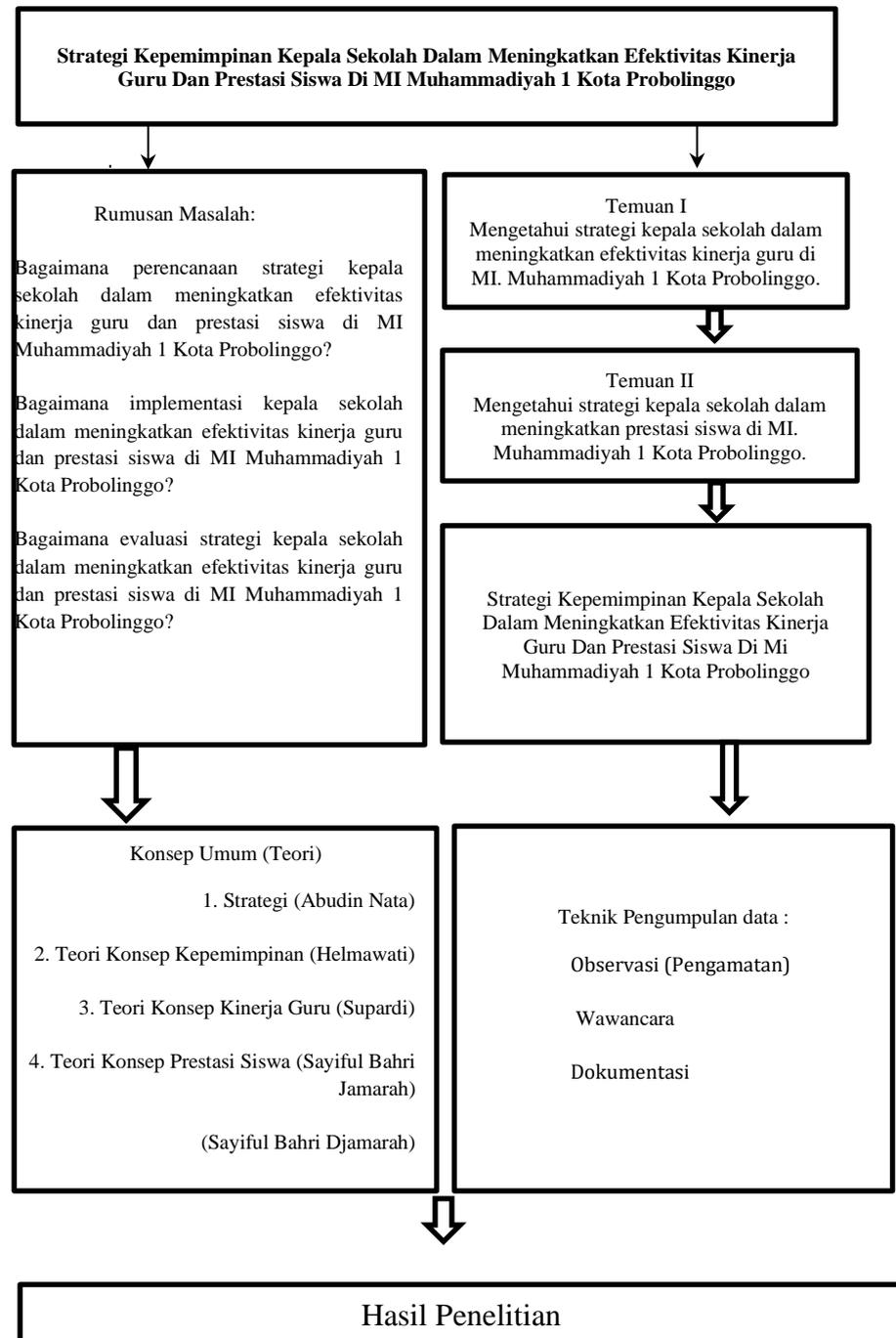


**Gambar 2.4 Konsep Prestasi Siswa**

## B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagan merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir merupakan logika teoritis peneliti yang didukung dengan teori-teori yang kuat serta dukungan hasil penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka berpikir akan menjadi pokok pembahasan setelah peneliti mendapatkan data empiris.<sup>64</sup>

<sup>64</sup> Lexy Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 3



**Gambar 2.5 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan topik yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, maka metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif-kualitatif. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dikaji dan dihasilkan adalah deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Oleh sebab itu analisis data yang digunakan bersifat induktif. Analisis data didasarkan pada data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan dengan pola-pola tertentu. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Hadari Nawawi dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta : Rajawali Press, 1992). Hal 73

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan memperhatikan beberapa pertimbangan. *Pertama*, kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan. *Kedua*, pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, pendekatan ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri. Dalam pendekatan kualitatif, terdapat lima macam/ jenis pendekatan terhadap objek penelitiannya, yaitu penelitian *etnografi*, *fenomenologi*, studi kasus, teori dasar, dan studi kritis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif menggunakan studi kasus, studi kasus merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.

Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut, tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.<sup>66</sup>

Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis, menggambarkan, serta memaparkan data secara intensif dan terperinci yang telah diperoleh dari MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo yang berkaitan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

---

<sup>66</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012). Hal 62

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peran peneliti secara partisipatif yaitu mengambil bagian dalam fenomena atau kebiasaan yang diteliti. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan yang mendalam dalam upaya pengumpulan data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, hanya saja berfungsi sebagai pendukung tugas peneliti, bukan sebagai instrumen inti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Untuk membantu kelancaran peneliti dalam proses penelitian dan pengumpulan data secara lengkap dan mudah, maka peneliti harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Hadirnya peneliti untuk menyerahkan surat izin penelitian dari Instansi yakni jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang diserahkan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan mengutarakan niat dan tujuan peneliti.
2. Jika surat telah disetujui dan diterima untuk melakukan penelitian, maka peneliti mempersiapkan bahan yang akan dilakukan untuk penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan peneliti.
3. Melakukan komunikasi dengan pihak yang bersangkutan mengenai jadwal kegiatan wawancara, observasi, dan lain-lain.
4. Peneliti izin berpamitan untuk menemui kembali keesokan harinya atau sesuai jadwal yang telah disepakati.

Sesuai dengan peneliti kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Maka dari itu, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.<sup>67</sup>

### **C. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo yang berlokasi di Jalan Diponegoro no 15, Sukabumi, Kecamatan mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur.

Sekolah ini menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Probolinggo. Untuk ukuran sekolah dasar, sekolah ini sudah mendapat julukan *Best School*. Tentunya masyarakat menjuluki dengan sebutan itu karena banyaknya prestasi yang diraih baik secara akademik dan non akademik. Dan dibalik kesuksesan sekolah bergengsi ini tentu ada strategi-strategi yang dimiliki oleh pemimpin atau kepala sekolah ini yang mungkin tidak dimiliki oleh kepala sekolah lainnya.

---

<sup>67</sup> Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). Hal 125

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data primer**

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga sekolah yang meliputi: Kepala Sekolah, dewan guru, dan tenaga pendidik MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa foto atau gambar, dokumentasi arsip resmi, hingga dokumen

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 187

tentang kegiatan-kegiatan sekolah yang terlaksana atau sesuai dengan judul penelitian. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi. Informan yang merupakan data sekunder dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, dan staff di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan perwujudan dari informasi untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpul data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan peneliti. Dalam penelitian ini metode atau teknik pengumpulan data ada 3 yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi, yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara dapat bermakna apabila dilakukan dengan berhadapan langsung antara *interviewer* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Wawancara yang dilakukan terhadap satu orang

responden akan mendapatkan informasi yang relatif lebih bersifat objektif bila dibandingkan dengan responden lebih dari dua orang atau kelompok. Hubungan antara peneliti dengan responden bukan seperti hubungan antara atasan dengan bawahan atau hubungan antara para ahli dengan sebaliknya, melainkan peneliti datang adalah meminta dengan kesiapannya dalam memberikan informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara struktur, yaitu dengan menyiapkan beberapa catatan atau pertanyaan yang akan diajukan dan ditanyakan kepada informan, juga menggunakan wawancara tak struktur (terbuka), wawancara ini dilakukan peneliti dengan tujuan agar responden dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bebas. Dengan kebebasan tersebut, peneliti akan mendapatkan data yang lebih banyak dan terperinci. Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka bagi peneliti sebelum melakukan penelitian ke lapangan perlu mendapatkan bekal: keuletan, kesabaran, mental, ketabahan, dan juga selain keterampilan teknis penelitian juga penguasaan teori.<sup>69</sup> Adapun yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, Peserta didik, dan dewan guru, dengan adanya wawancara diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang akan dikaji mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

---

<sup>69</sup> P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). H. 40

## 2. Studi Dokumentasi

Metode atau teknik dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai penambah informasi data dalam penelitian. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>70</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Dalam penelitian ini dokumen yang terkait seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, visi dan misi sekolah, data prestasi siswa, maupun data-data yang lain. Selain itu peneliti juga membutuhkan foto sebagai hasil dari dokumentasi untuk berbagai keperluan. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sangat banyak manfaatnya sebagai pelengkap informasi di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 329

<sup>71</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2009). Hal. 329

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian. Data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti lapangan akan berguna setelah dianalisis. Dengan analisis ini data yang ada akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis dipisahkan antara data terkait (relevan) dan data yang kurang terkait atau sama sekali tidak ada kaitannya.

Proses analisis dilakukan setelah melalui proses klarifikasi berupa pengelompokan data dan pengkategorian data kedalam kelas-kelas yang telah ditentukan. Klarifikasi data sebagai awal mengadakan perubahan dari data mentah menuju pemanfaatan data sehingga dapat terlihat kaitan satu dengan lainnya, juga tindakan ini sebagai awal penafsiran untuk analisis data.<sup>72</sup>

Proses analisis data dimulai sejak dari akan masuk lapangan, sedang di lapangan, dan sesudah selesai mengumpulkan data dilapangan. Sebelum masuk lapangan peneliti telah mengumpulkan data yang terkait dengan masalah yang ada pada sasaran penelitian. Kemudian masuk ke lapangan untuk menggali langsung data di sasaran dimana masalah penelitian berada hingga selesai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>73</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>72</sup> P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006). Hal. 105

<sup>73</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2009). Hal. 246

Data yang sudah diperoleh peneliti dilapangan dikumpulkan menjadi satu kemudian direduksi. Mereduksi data berat merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data-data yang disajikan adalah data-data hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik sebuah kesimpulan dari data yang diperoleh.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Untuk mengecek keabsahan data mengenai “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, maka peneliti menempuh langkah-langkah atau beberapa teknik keabsahan data yang meliputi:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Berdasarkan uraian diatas, maka ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, dan terperinci selama proses penelitian di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo terhadap objek penelitian yang telah dipilih. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif baik dengan guru, maupun

pihak lain sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

## 2. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek suatu informasi melalui waktu dan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti dapat melakukannya dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan sejumlah sumber. Semisal hasil wawancara terkait “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo”, maka pengujian data dilakukan kepada kepala sekolah, dan dewan guru. Data dari kedua sumber tersebut akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut.

b. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang sama namun dalam waktu yang berbeda, semisal wawancara mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, lalu apakah akan mendapatkan informasi atau data yang sama jika dilakukan pada hari yang berbeda.

c. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil wawancara, dan dokumen pendukung dari informan yang sama. Semisal hasil wawancara terkait konsep strategi sekolah, maka diujikan dengan adanya bukti tertulis maupun arsip mengenai konsep strategi sekolah tersebut.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo

Nama Madrasah	: MI Muhammadiyah 1
Alamat	: Jalan Diponegoro No. 15
Kelurahan	: Sukabumi
Kecamatan	: Mayangan
Kabupaten/Kota	: Kota Probolinggo
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telepon	: ( 0335 ) 427824
Status Madrasah	: Swasta
NSM	: 111235740017
NPSN	: 60720816
Nilai ,Tahun Akreditasi	: A (93)/2018
Nama Yayasan	: Muhammadiyah
Tahun Didirikan	: 1933
Status Tanah	: Hak milik bersertifikat
Luas Tanah	: 2.939 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Hak milik
Luas Bangunan	: 1.488 m <sup>2</sup>
Website	: <a href="http://www.mimsatuprob.sch.id">www.mimsatuprob.sch.id</a>
<i>Email Address</i>	: <a href="mailto:mimsatuprob@gmail.com">mimsatuprob@gmail.com</a>

## 2. Sejarah MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo

Awal berdirinya Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan ingin melaksanakan pembaharuan dan perubahan di Indonesia, baik budaya, keIslaman, sosial masyarakat maupun sistem pendidikan. Beliau ingin mengubah paradigma dan *image* pendidikan pada zaman itu yang tergolong tradisional dan terbelakang. KH. Ahmad Dahlan mencoba “mendobrak”, dengan mendirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang menerapkan sistem pendidikan modern, elegan dan Islami.

Guna mensukseskan program pemerintah yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, Muhammadiyah mulai menginventarisir amal usaha Muhammadiyah dalam pendidikan seperti: sekolah, madrasah dan pondok pesantren. Keberadaan lembaga pendidikan tersebut diupayakan mengintegrasikan pendidikan umum dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman dan kemuhammadiyahannya di dalam kurikulumnya. Salah satu amal usaha Muhammadiyah bernaung dalam Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah khususnya di kota Probolinggo adalah MI Muhammadiyah 1.

MI Muhammadiyah 1 didirikan pada tahun 1933, dengan nama diniyah Muhammadiyah berlokasi di Jalan Ahmad Yani. Sejarahnya, MI Muhammadiyah banyak mengalami perubahan-perubahan baik letak sekolah dan nama. Pada tahun 1940 bernama Seamolec School Muhammadiyah (nama yang terdaftar di pemerintah kolonial Belanda)

berlokasi di Jalan Panglima Sudirman, kemudian pada tahun 1942 berubah nama menjadi Sekolah Rakyat yang berlokasi di Jalan Cokroaminoto Gg. Siam. Pada tahun 1970-an MI Muhammadiyah 1 direlokasi di jalan dr. Wahidin karena mendapat tanah hibah dan sebagian membeli kepada asisten Wedono Sudirman yang sekarang menjadi hak milik MI Muhammadiyah 1.

Sehubungan dengan banyaknya prestasi serta program unggulan yaitu *full day school* (mulai tahun pelajaran 2005/2006), MI Muhammadiyah 1 mendapat perhatian dan kepercayaan dari masyarakat Kota Probolinggo sehingga banyak peminat untuk menyekolahkan putra/putrinya. Berawal dari tahun 2007, MI Muhammadiyah 1 mengadakan perluasan madrasah dengan membeli tanah dan bangunan eks Bimbingan Belajar DUVO. Saat ini MI Muhammadiyah 1 beralamatkan di jalan Diponegoro 15 Kelurahan Sukabumi Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, dengan luas tanah yang dimiliki 2.939 m<sup>2</sup>.

Sejak didirikan, Kepala Sekolah yang pernah mendapat amanah penuh dari persyarikatan Muhammadiyah kota Probolinggo untuk memimpin dan menangani adalah sebagai berikut:

- a. AM. JA'FAR (awal berdiri – 1945)
- b. ABD. KAHIR (awal 1945 – 1948)
- c. H. SUKARDIMAN (tahun 1948 – 1989)
- d. Hj. DEWI AMINAH (tahun 1989 – 2001)
- e. HANAFI, S.Ag., M.Pd. (tahun 2001 – sekarang)

### **3. Visi Misi MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

Visi MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo adalah "Tangguh Dalam IMTAQ, Unggul Dalam IPTEK, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan".

Misi MI Muhammadiyah 1 adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan peserta didik yang berkualitas dengan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta amal ibadah yang memadai
- b. Menyiapkan Generasi Islam yang mau dan mampu menegakkan ajaran Al Qur'an dan As-sunnah
- c. Menyiapkan peserta didik memiliki keterampilan bahasa arab dan inggris
- d. Menyiapkan peserta didik memiliki keterampilan komputer
- e. Memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga di MI Muhammadiyah 1 yang ingin meningkatkan profesionalannya.

### **4. Perkembangan dan Sosok Dibalik Majunya MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

Bapak Hanafi, S.Ag adalah sosok yang tidak asing lagi bagi warga Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Beliau adalah Kepala Madrasah yang telah mengabdikan selama 20 tahun di sekolah yang biasa dikenal dengan sebutan MIM 1 Kota Probolinggo. Selain dikenal sebagai sosok yang berhasil menjadikan MIM 1 Kota Probolinggo maju, Beliau juga merupakan pribadi yang ramah.

Siapa sangka pada 2001, ketika awal beliau menjadi kepala madrasah di MIM 1 Kota Probolinggo, beliau hanya memiliki peserta didik sebanyak 97 dan setelah beragam proses yang dilewati, pada tahun 2021 MIM 1 Kota Probolinggo sebanyak 952 siswa. Tentunya bukan hanya kuantitas yang semakin meningkat namun kualitas peserta didik yang menimba ilmu di MIM 1 Kota Probolinggo juga semakin bagus terbukti dari berbagai prestasi yang didapat dan pembiasaan-pembiasaan islami dan edukatif yang dilakukan di sekolah oleh seluruh lapisan warga MIM 1 Kota Probolinggo.

Sejak kecil beliau memiliki cita-cita untuk menjadi seorang pendidik. Hingga beliau meneruskan pendidikannya di Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), S1 Pendidikan Agama Islam dan S2 Pendidikan Sosial. “ Saya menjadi Kepala MI, berawal dari surat keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama yang ekarang menjadi Kementrian Agama, sehingga saya harus menjalankan amanat selaku Kepala MI Muhammadiyah 1 dengan status guru yang diperbantukan dengan mendapat tugas tambahan selaku kepala MIM 1 Kota Probolinggo,” Berikut menurut pernyataan bapak Hanafi.

Pada kesempatannya menjadi seorang pendidik dan pengelola pendidikan, beliau berharap siswa dapat memperoleh fasilitas merdeka belajar. Beliau menginginkan adanya kemandirian murid dalam proses belajar dan kemerdekaan bagi lingkungan pendidikan untuk menentukan sendiri cara terbaik dalam proses pembelajaran dan tidak menjadikan belajar suatu beban. Walau terkenal disiplin, beliau masih memberikan

kesempatan pada siswa selain belajar namun juga masih sempat untuk bermain, atau mengkolaborasi keduanya. Hingga MIM 1 Kota Probolinggo dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memiliki iman melekat, aqidah kuat, ilmu didapat, bermain masih sempat.

Pada 2001, MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo beralamat di jalan dr. Wahidin Nomor 34 A dengan luas tanah 1.491 meter persegi dengan luas wilayah yang dibagi menjadi dua bagian dengan TK ABA 1. Jumlah siswa pada tahun ini adalah 97 anak dan ada 1 kelas yang hanya berjumlah 7 anak. Beberapa upaya untuk meningkatkan jumlah peserta didik yang menempuh pendidikan di MIM 1 Kota Probolinggo, bapak Hanafi optimis bersama dengan semua pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencari tahun penyelesaian masalah tersebut dengan cara *door to door* atau silaturahmi ke rumah warga yang berdekatan dengan MIM dan diketahui bahwa alasan MIM tidak mendapatkan kepercayaan dari masyarakat karena rendahnya kedisiplinan yang diterapkan. Beberapa upaya yang dilakukan adalah seluruh warga madrasah berkomitmen untuk disiplin selama berada di lingkungan madrasah, bertekad meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan aktif berpartisipasi dalam pelatihan-pelatihan pendidikan. Melakukan kampanye perkembangan madrasah pada seluruh TK ABA di Kota Probolinggo. Dari ketiga upaya ini, perolehan siswa baru yang mendaftar sebanyak 34 anak.

Di tahun berikutnya ketiga langkah ini terus dilakukan dan ditingkatkan hingga keberadaan dan kualitas MIM 1 Kota Probolinggo mulai diakui

oleh masyarakat. “ Kami bersama dewan guru semakin bersemangat, semakin kompak untuk menjadikan madrasah pilihan. Disamping itu kami bersama dewan guru setiap tahun melakukan kegiatan studi banding sebagai sarana evaluasi diri dan mencari hal yang baru untuk diadopsi yang disesuaikan dengan kondisi,” ujar bapak Hanafi.

Pada tahun 2004 disamping ketiga langkah diatas, MIM 1 Kota Probolinggo mencoba upaya baru yaitu mengadakan berbagai macam lomba antar Taman Kanak-Kanak se-Kota Probolinggo dengan maksud untuk mengenalkan MI Muhammadiyah 1 ke masyarakat luas, dan mulai tahun ini pula mencoba mengawali melaksanakan P2BD, yaitu yang sebelumnya siswa yang tidak lolos di sekolah SDN kami tampung pada 2004, sebelum tahun pelajaran baru dimulai, kuota siswa baru di MIM 1 Kota Probolinggo sudah penuh.

Sejak 2006, melalui proses studi banding, dukungan pengurus paguyuban siswa, MIM 1 Kota Probolinggo melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan *model Full Day School* yang kreatif khas Probolinggo dan menjadi satu-satunya lembaga pendidikan tingkat SD/MI yang melaksanakan model pembelajaran *Full Day* di Kota Probolinggo.

Siswa MIM 1 Kota Probolinggo semakin banyak sehingga membutuhkan lahan yang lebih luas. Maka dari itu pada 2007, MIM 1 Kota Probolinggo melakukan perluasan dengan menempati TK ABA 1 dan sementara itu TK ABA 1 menempati lahan baru. Hingga pada 2008, MIM 1 Kota Probolinggo melakukan perluasan wilayah dengan membeli tanah

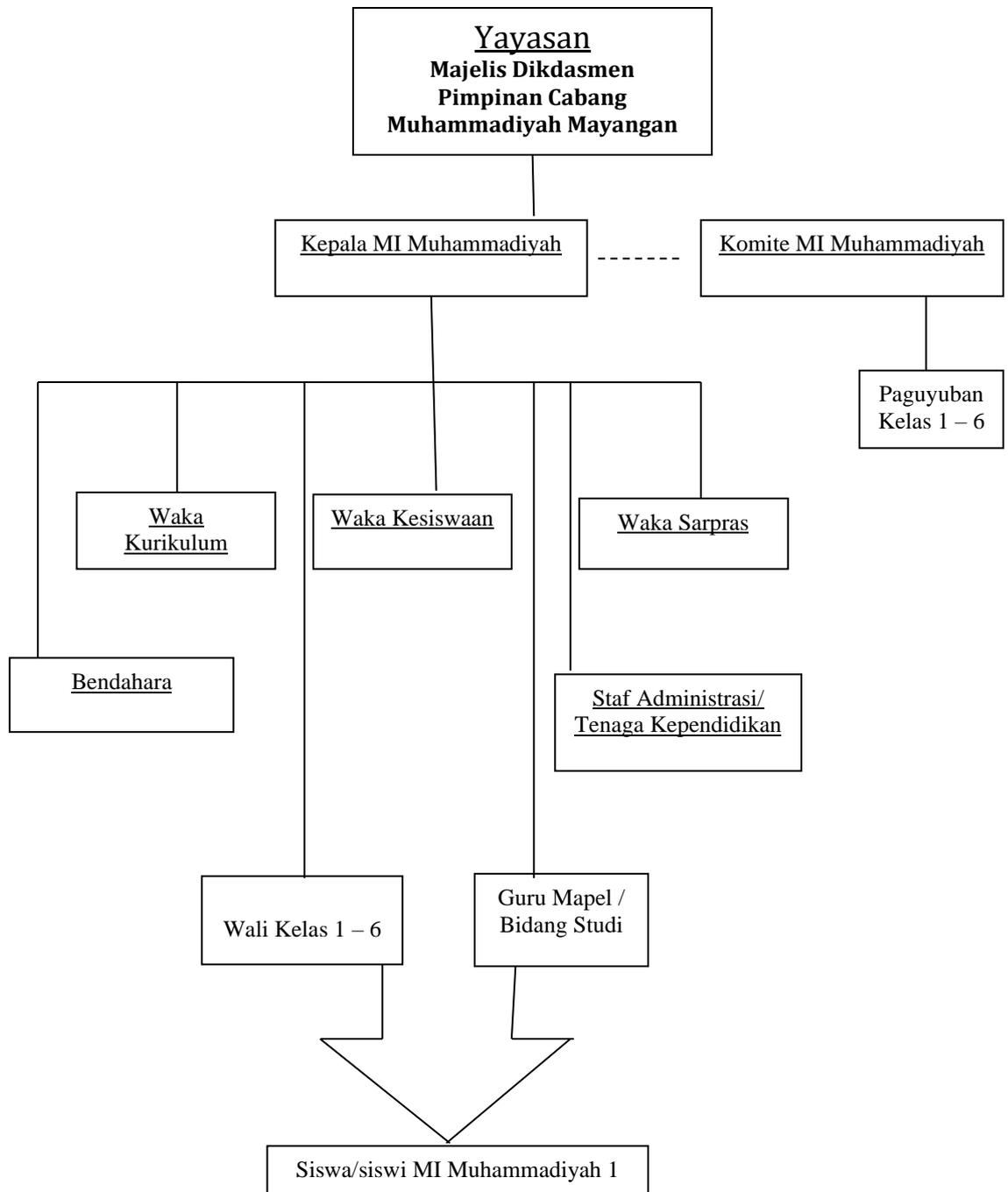
dan bangunan milik DUVO, Lembaga Kursus Bahasa Inggris di Jalan Diponegoro nomor 15. Hingga pada 2017, MIM 1 Kota Probolinggo melakukan perluasan dengan membeli tanah dan bangunan di jalan Diponegoro yang berdampingan dengan MIM 1 Kota Probolinggo. Dan hingga 2021 MIM 1 Kota Probolinggo memiliki lahan seluas 2.659 meter persegi.

#### **5. Tujuan dan Sasaran Program Madrasah**

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan
- b. Unggul dalam perolehan nilai US dan UAMBN
- c. Unggul dalam memasuki SMP favorit ( SBI ) dan Pondok Pesantren terkemuka
- d. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan , teknologi dan seni
- e. Unggul dalam penggunaan bahasa inggris dan arab

## 6. Struktur Organisasi

### Struktur Organisasi Mi Muhammadiyah 1 Probolinggo



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data salah satunya dengan observasi yang dilaksanakan sekitar kurang lebih 3 bulan terhitung dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Adapun data-data yang diperoleh ini melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dari awal hingga akhir penelitian kepada beberapa informan yang dituju untuk memberikan informasi atau data dengan menjawab beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti terkait Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Adapun informan dalam subjek penelitian disini adalah:

**Tabel 4.1 Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Hanafi S.Ag., M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Mochamad Imron Haris, S.E.	Bendahara Sekolah
3	Ismail Ja'kub Karimullah, S.Pd.	Waka Kesiswaan
4	Zainudin Malik, S.Sos.	Kepala Administrasi
5	Yunita Istikomah, S.Pd.	Wali Kelas 5 Ibnu Kholdun

Beberapa informan yang telah peneliti dapatkan, itulah yang dijadikan sebagai subjek atau narasumber penelitian. Untuk menggali beberapa informasi, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan diatas dengan pertanyaan yang sesuai dengan topic penelitian, semua informan sangat antusias dan dapat memberikan jawaban atau informasi yang cukup memuaskan bagi peneliti.

## **1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

Proses perencanaan menjadi langkah awal dalam melaksanakan sebuah program yang akan dilaksanakan. Sehingga memiliki tujuan dan arah dalam melaksanakan suatu program. Dan kurikulum yang sudah ditetapkan akan menjadi acuan dalam sebuah perencanaan. Pada proses perencanaan ini kepala sekolah menjadi peran penting yang dituntut untuk menyusun perencanaan sekolah. Hal tersebut tentu bertujuan untuk menggerakkan orang lain memanfaatkan sumber-sumber yang ada untuk memperoleh tujuan sekolah yang diinginkan. Maka dibuat perencanaan sebaik mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan dan mampu direalisasikan dengan baik.

Perencanaan di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo diawali dengan kegiatan rapat kerja untuk menentukan tujuan yang dilaksanakan setiap akhir semester atau sebelum awal semester baru yaitu akhir semester ganjil menuju semester awal. Dengan mengelompokkan 8 standar kompetensi pendidikan yaitu: (Standar isi, standar proses, standar penilaian, standar kompetensi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar sarana prasarana) dibahas secara maksimal di dalam pelaksanaan selama rapat berlangsung sampai selesai seluruh pembahasan perencanaan dan diakhiri dengan penilaian terkait kesesuaian program yang akan dilaksanakan hal tersebut tentu menjadi evaluasi diri.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terkait bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 di Kota Probolinggo. Disini peneliti bertanya seputar perencanaan dan strategi yang digunakan, seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah bahwasanya:

“Untuk menyusun sebuah perencanaan atau strategi yang baik kita harus tau dulu apa yang dibutuhkan saat ini dan kedepannya bagaimana, melihat goal dan tujuannya dulu. Sehingga untuk mengatur atau membuat strategi bisa dilihat dari tujuannya. Kalau kita tidak tahu golnya maka tidak akan bisa menyusun strategi dengan baik. Dan untuk membuat strategi yang tepat kita harus mengikuti perkembangan zaman atau istilahnya melihat pangsa pasarnya bagaimana sehingga strategi yang akan digunakan nanti akan tepat sasaran.”<sup>74</sup>

Dapat diketahui bahwa dalam menyusun sebuah strategi diperlukan memperluas pandangan terhadap pangsa pasar sesuai dengan perkembangan zaman. Beberapa langkah yang diterapkan dalam penyusunan strategi di sekolah ini antara lain adalah membentuk visi strategis kemana sekolah ini akan bergerak atau sesuai dengan tujuan, kemudian menetapkan tujuan dengan mengubah pandangan strategis menjadi hasil kinerja spesifik yang harus dicapai oleh sekolah, ini merupakan tujuan umum sekolah, kemudian merumuskan pilihan strategis untuk mencapai efisien dan efektif dan akan diadakan evaluasi efektivitas strategi dan dampaknya terhadap guru maupun siswa. Dan biasanya selalu memberi ruang bagi guru yang ingin berpendapat ataupun memberi saran

---

<sup>74</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo 13 April 2022 Pukul 10.30

dan masukan dalam menentukan goal dan tujuan sekolah kedepannya. Dari sinilah strategi dapat terbentuk. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Mochamad Imron Haris, S.E selaku Bendahara Sekolah yaitu:

“Beliau (Kepala Sekolah) ini sangat membebaskan kami berpendapat dalam segala hal. Bahkan dalam pembentukan tujuan sekolah juga, karena ini adalah sekolah yang harus kita bangun dan kembangkan bersama. Beliau sering kali bilang kalau beliau menerapkan falsafah layangan, layangan itu kalau sudah tangen akan dikendarai, kalau sudah kendor harus ditarik lagi, jadi tidak ada istilah karena pemimpin jadi harus sok. Dari situ membuat kami para guru berani mengungkapkan ide-ide dalam segala hal. Salah satunya ya mengenai strategi dan tujuan itu tadi.”<sup>75</sup>

Falsafah layangan ini ternyata menjadi pedoman bagi guru-guru untuk terus berani berpendapat dan berkreasi dalam menyampaikan pendapat. Dengan adanya kebebasan seperti ini tentunya dapat menjadikan guru lebih percaya diri dan secara tidak langsung mengangkat kinerja secara individual. Meningkatkan segala sesuatu bukanlah hal yang mudah termasuk dengan peningkatan kinerja guru dan juga prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo ini tidak bisa dibilang mudah butuh waktu dan tenaga dalam membimbing guru hingga mampu menjadi sekolah favorit seperti sekarang ini.

Kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo ini sudah bisa dibilang sangat baik dan sudah efektif. Dalam hal ini MI Muhammadiyah telah menetapkan kriteria pencapaian untuk semua guru yaitu dengan adanya penilaian atau standar-standar yang

---

<sup>75</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Mochamad Imron Haris, S.E selaku Bendahara Sekolah, Probolinggo 22 April 2022 Pukul 10.00

diterapkan. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Kepala Sekolah berikut:

“Kriteria pencapaiannya tentu dengan adanya penilaian atau standart-standar yang harus diterapkan oleh semua guru. Penilaian ini ada namanya sendiri yaitu daftar penilaian pekerjaan (DP3). Penilaian ini ada unsur-unsur yang dinilai kemudian setiap unsur nanti ada interval penilaiannya masing-masing. Nah, dilihat dari hasil proses pembelajaran sejauh mana pencapaian dari sisi kurikulumnya, dari sisi akademik dan juga pada saat momen-momen aktivitas mengikuti lomba, lomba-lomba-lomba ini sejauh mana siswa berhasil. Dari hal itu lah pencapaian kinerja guru dapat diukur. Semakin banyak siswa berprestasi berarti semakin guru itu efektif kinerja gurunya. Karena dua hal ini sangat berkesinambungan.”<sup>76</sup>

Pencapaian-pencapaian ini akan membuat guru semakin bernilai dan semakin menjadikan guru tersebut menjadi lebih baik dalam kerjanya. Jika dilihat dari sisi akademik, MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo sudah mencapai tingkat Nasional ( Sains ), dan dari sisi non akademik sudah mencapai tingkat Internasional. contohnya lomba catur, lomba ini diadakan secara online karena adanya pandemic.

Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan salah satu guru yang peneliti melakukan wawancara pada ibu Yunita Istikomah, S.Pd selaku Wali kelas 5:

“Biasanya guru itu dinilai oleh kepala sekolah langsung dan pengawas, biasanya ada lembar penilaian, jadi guru-guru harus memenuhi standar penilaiannya itu, baru bisa dikatakan baik jika standar nilainya memenuhi. Dan kalau siswa berprestasi, pasti nama baik guru juga ikut terangkat, karena guru yang menjadi pembimbing siswa.”<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 13 April 2022 Pukul 10.30

<sup>77</sup> Bning Tari nandini, wawancara dengan Ibu Yunita istiqomah, S.Pd selaku Wali Kelas 5, Probolinggo, 18 Apeil 2022 pukul 10.00

Penguasaan dan penerapan kompetensi sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran, pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan yang sesuai dengan fungsi sekolah. Untuk memastikan apakah guru melaksanakan tugasnya secara profesional maka perlu dikembangkan sistem penilaian kinerja guru.

Sistem penilaian kinerja guru ini merupakan sebuah sistem penilaian kinerja berbasis bukti (*evidence-based appraisal*) yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai guru profesional. Penilaian kinerja guru diharapkan berimplikasi positif terhadap perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru, juga harus berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Sistem ini merupakan bentuk penilaian yang sangat penting untuk mengukur kinerja guru dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai bentuk akuntabilitas sekolah. Semakin berprestasi siswa di sekolah maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru di sekolah tersebut juga semakin baik.

Di MI Muhammadiyah sendiri prestasi yang diraih oleh siswa sudah banyak sekali dari tingkat Kota sampai Internasional, sudah bukan rahasia lagi bahwa di sekolah ini kinerja guru sangat baik sehingga mampu menjadikan siswa-siswanya berprestasi di berbagai bidang. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Kepala Sekolah MI Muhammadiyah ini bahwa:

“Tentu efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa itu berkesinambungan. Karena semakin siswa yang dibimbing itu berprestasi maka guru akan semakin mempunyai nilai, semakin punya value lebih. Kalau menilai prestasi sekolah kita lihat dari outcomenya, alumninya. Alhamdulillah rata-rata lulusan MI ini banyak yang masuk sekolah favorit. Pandangan ini diperkuat lagi oleh prestasi siswa yang

sedang menyelesaikan sekolahnya saat ini, prestasi non akademik bisa dilihat dari ajang-ajang lomba yang sudah pernah diikuti sampai tingkat Internasional, kalau dari segi akademik bisa dilihat dari rata-rata nilai ketika ujian, baik UN maupun UAMBN.”<sup>78</sup>

Dari beberapa hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo sudah berjalan dengan sangat baik. Pembuatan dan perencanaan strategi dimulai dengan pengamatan kepala sekolah terhadap pesaing sekitar atau pangsa pasar sesuai dengan zamannya. Salah satu bentuk strateginya adalah mendapat kepercayaan para guru dan mengayomi semua guru, menjadikan semua guru sebagai bagian dari keluarga juga merupakan strategi handal agar guru dapat berpendapat secara bebas namun tetap pada batasnya.

Hal ini sudah sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah serta untuk meningkatkan kinerja guru dan juga prestasi siswa. Semua kegiatan sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya dengan bantuan semua guru yang memiliki efektivitas kinerja yang tinggi. Upaya-upaya yang ada akan berjalan secara optimal jika seluruh warga sekolah ikut berupaya aktif dalam meningkatkan pengembangan dirinya dengan program-program yang telah ada.

---

<sup>78</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 13 April 2022 Pukul 10.30

## **2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

Setiap kepala sekolah mempunyai cara tersendiri untuk meningkatkan dan menyusun program yang akan berlaku di sekolah selama masa jabatannya. Karena dengan adanya strategi tentu juga membutuhkan adanya implementasi atau upaya dalam menjalankan strategi itu tersendiri. Proses implementasi strategi peningkatan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa merupakan hal yang penting. Dalam proses upaya ini menjadi jalan perkembangan yang sebelumnya diawali dengan rangkaian perencanaan dan setelah nya diakhiri dengan evaluasi. Proses ini tentu dengan adanya pengembangan diri dimana guru dan siswa mampu mengupdate kemampuan dirinya dan menyesuaikan kompetensi yang ada baik di dalam dan di luar sekolah. Hal ini senada dengan ungkapan bapak kepala sekolah:

“Kinerja guru disini sudah bisa dibilang sangat efektif, kita mempertahankan efektivitas kinerja guru ini dengan cara memberi pelatihan rutin kepada guru-guru, bukan hanya guru tapi juga tenaga kependidikan. Adanya pelatihan rutin ini diadakan oleh sekolah. Sebelum pandemic pelatihan ini berlangsung selama 3 hari di awal libur semester siswa, biasanya mendatangkan tutor-tutor atau narasumber. Pelatihan ini berlokasi di sekolah, tapi selama pandemic ini hanya dilakukan oleh tutor sebaya, itupun ada yang melalui online. Jadi tidak mendatangkan narasumber dari luar seperti tahun-tahun sebelumnya. Dan jika ada perubahan kurikulum, pasti akan diadakan pelatihan lagi. Kadang ada beberapa guru yang dikirim untuk mengikuti workshop sebagai perwakilan, tergantung materinya apa nanti kita sesuaikan guru yang diberangkatkan yang mana saja. Nah kalau upaya peningkatan prestasi siswa biasanya melalui ekstrakurikuler di hari sabtu itu. Di sini kan banyak ekstrakurikuler, nah

melalui hal itu kita tempa, kita asah. Disanalah disamping mempertahankan juga memunculkan bakat baru bagi siswa.”<sup>79</sup>

Hal selaras juga dikatakan oleh Bapak Malik selaku Kepala Staf Tata

Usaha:

“Kami mendapat pelatihan 3 hari setiap semester awal, dan itu berlaku bagi seluruh guru dan juga tenaga kependidikan. Biasanya hal ini membuat kami memiliki semangat baru dan ide-ide baru. Kalau siswa ya cara meningkatkannya dengan kami bombing. Kalau mau lomba ya dipersiapkan dengan memberi jam latihan tambahan. Contohnya, siswa A akan mengikuti lomba olimpiade sains, maka setiap hari akan kami beri waktu untuk latihan tambahan, bisa jam setelah pulang atau ketika jam istirahat. Tapi ada juga siswa yang biasanya privat sendiri dari rumah. Itu sangat membantu dalam hal peningkatan prestasi dan semangat siswa.”<sup>80</sup>

Upaya dalam peningkatan kinerja guru dan juga prestasi siswa sangatlah penting. Dari ungkapan diatas dapat diketahui bahwa sekolah ini sangat menunjang dalam upaya peningkatan kinerja guru dan juga prestasi siswa. Dalam hal ini sekolah menyiapkan implementasi dalam peningkatan kinerja guru yaitu dengan cara memberi pelatihan rutin setiap semester yang wajib diikuti oleh semua guru dan juga tenaga kependidikan. Hal ini juga berdampak positif bagi semua guru, dapat menambah wawasan dan juga semangat. Adanya pengiriman guru apabila ada workshop tertentu dan juga pada peningkatan prestasi siswa, sekolah sangat mendukung dari berbagai hal. Terutama dalam masalah pendampingan.

Upaya lain juga tetap dilaksanakan oleh Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, seperti yang beliau ungkapkan:

---

<sup>79</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 13 April 2022 Pukul 10.30

<sup>80</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Malik. selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 12 April 2022 Pukul 10.00

“Selain memberi wadah bagi para guru dan siswa juga harus diberi fasilitas yang baik dan memadai, untuk fasilitas sendiri di sini sudah bisa terbilang lengkap. Sudah maksimal dipenuhi oleh pihak sekolah. Guru tidak perlu bingung lagi mengenai fasilitasnya. Sebisa mungkin dipenuhi. Laptop juga bagi yang belum punya dipinjam dari sekolah. Jadi sudah tidak ada kendala. Begitu juga dengan fasilitas siswa, sebisa mungkin kami penuhi.”<sup>81</sup>

Gagasan ini juga diperkuat oleh ungkapan Bapak Imron Haris sebagai salah satu warga sekolah dan juga bendahara sekolah:

“Kalau masalah fasilitas sudah tidak kurang-kurang, selalu diberi kecukupan, Alhamdulillah. Benar-benar diberi fasilitas yang baik. Banyak guru yang diberi pinjaman laptop, terutama guru-guru yang punya waktu ngajarnya banyak, supaya pembelajaran tetap lancar selama pandemic ini ya. Siswa juga di fasilitasi sebaik mungkin. Mungkin ya untuk saat ini fasilitas-fasilitas gedung saja yang dalam perkembangan.”<sup>82</sup>

Memenuhi fasilitas merupakan salah satu upaya Bapak Hanafi dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan juga prestasi siswa. Sebisa mungkin beliau memenuhi segala kebutuhan fasilitas guru dan juga siswa. Karena jika tidak, fasilitas bisa menjadi faktor penghambat dalam sebuah proses pembelajaran. Dan dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar mengajar di MI Muhammadiyah 1 ini sudah memadai.

---

<sup>81</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 13 April 2022 Pukul 10.30

<sup>82</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Mochamad Imron Haris, S.E selaku Bendahara Sekolah, Probolinggo 22 April 2022 Pukul 10.00

### **3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

Tahap akhir setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan yaitu evaluasi. Evaluasi ada untuk memperbaiki kekurangan dan kendala. Evaluasi seringkali ditemui pada sebuah pekerjaan yang telah dilakukan. Evaluasi adalah penilaian kinerja, di mana setelah bekerja atau belajar, ada uji kompetensi yang harus dihadapi untuk menguji pemahaman. Tujuan evaluasi ini tentu supaya segala pekerjaan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana awal. Evaluasi adalah salah satu cara terbaik untuk menguji efektifitas dan produktifitas dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Evaluasi juga dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja suatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi dapat dilakukan baik itu dalam lingkup individu, kelompok, lingkungan kerja, dan lain sebagainya.

Adanya sebuah perencanaan tentu didukung dengan implementasi dan diakhiri dengan sebuah evaluasi, begitu juga di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo ini, Bapak Kepala sekolah juga menerapkan adanya evaluasi bagi seluruh guru dan tenaga kependidikan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Kepala Sekolah:

“Adanya evaluasi mingguan, adanya KKG (Kelompok Kerja Guru). Setiap kelas ada koordinatornya. Koordinator ini yang menaungi guru-guru. Contoh kelas I ada 6 kelas, dari 6 kelas ini ada 1 koordinatornya. Bisa dibilang ini perkumpulan untuk wali kelas dan juga asisten kelas per angkatan. Jika ada masalah diskusi bersama koordinatornya dulu, begitu pun untuk menentukan materi setiap bulannya. Jika koordinator tidak bisa memberi solusi jika terjadi masalah, baru diskusi bersama dengan kepala sekolah. Ini ada rapat bulanannya. Baik segi kurikulum dan lainnya bagaimana kurang lebih dan lain sebagainya. Tapi ada sendiri evaluasi mingguan untuk guru-guru. Ini saya yang memandu. Jika ada permasalahan baik pelanggaran dan reward akan disampaikan pada evaluasi mingguan ini. Biasanya hari sabtu setelah siswa pulang semua.”<sup>83</sup>

Hal sejenis juga disampaikan oleh Bapak Waka Kesiswaan yaitu Bapak

Ismail:

“Ada evaluasi mingguan dan juga bulanan, kalau bulanan terkait wali kelas dan koordinatornya, baru nanti koordinator menyampaikan ke kepala sekolah. Kalau mingguan ini evaluasi semuanya. Rapat dilakukan di kantor guru atau aula sekolah hari sabtu setelah siswa pulang, untuk durasinya tidak menentu tergantung dengan permasalahan yang ada saat itu.”<sup>84</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat oleh ibu Yunita selaku salah satu Wali

kelas di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo:

“Evaluasi mingguan diadakan hari sabtu, biasanya siang. Kalau ada pelanggaran ataupun penghargaan yang disampaikan saat rapat evaluasi mingguan itu, teguran dan motivasi juga dilakukan saat itu oleh bapak kepala sekolah. Tapi sama sekali tidak menjatuhkan sifatnya membangun bahkan jika itu sebuah teguran beliau tidak pernah menyudutkan. Kalau evaluasi bulanan ya tergantung kesepakatan wali kelas dengan koordinatornya.”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Hanafi, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 13 April 2022 Pukul 10.30

<sup>84</sup> Bning Tari Nandini, wawancara dengan Bapak Ismail Ja'kub selaku Waka Kesiswaan di MI Muhammadiyah 1, Probolinggo, 20 April 2022 pukul 09.10

<sup>85</sup> Bning Tari nandini, wawancara dengan Ibu Yunita istiqomah, S.Pd selaku Wali Kelas 5, Probolinggo, 18 April 2022 pukul 10.00

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dalam hal ini kepala sekolah menggunakan Strategi Pengorganisasian (*Organizational Strategy*) dalam peningkatan efektivitas kinerja guru, serta menerapkan Strategi Penyampaian (*Delivery Strategi*) dalam peningkatan prestasi siswa.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

- a. Perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah yang mengacu pada kurikulum dengan melibatkan semua pihak sekolah yaitu guru dan tenaga kependidikan melalui musyawarah bersama.
- b. Merencanakan program pelatihan rutin untuk semua guru dan tenaga kependidikan. Sehingga dapat memicu perkembangan guru dan tenaga kependidikan.
- c. Merencanakan program tambahan bagi siswa yang berpartisipasi dalam ajang perlombaan.
- d. Adanya komitmen dan kerjasama yang baik antar pihak, kepala sekolah, guru dan juga peserta didik dalam mensukseskan program yang direncanakan oleh kepala sekolah.

- e. Merencanakan syarat dan kriteria penilaian bagi guru dan tenaga kependidikan bersama dengan pengawas sekolah.
- f. Merencanakan pemberian intensif atau reward bagi guru yang memiliki kinerja baik dan juga guru pendamping lomba serta pemberian reward kepada siswa berprestasi.

**2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

- a. Kepala sekolah melakukan inovasi yang diimplementasikan melalui suatu program bagi guru yaitu rapat rutin baik mingguan dan bulanan, serta mengadakan pelatihan khusus setiap semester bagi guru dan tenaga kependidikan.
- b. Kepala sekolah melakukan penilaian terhadap guru dengan cara memantau kinerja guru dan memastikan sudah memenuhi syarat dan kriteria ketentuan dalam penilaian.
- c. Memberikan pelatihan tambahan bagi siswa yang sedang mempersiapkan ajang perlombaan dengan cara memberi jam latihan tambahan.
- d. Peran kepala sekolah sebagai top leader yang mampu mengelola sekolah terutama dalam sumber daya manusia dengan peningkatan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa guna membangun komitmen dan kerjasama yang baik berupa komunikasi yang baik dan juga memberikan contoh teladan kepada seluruh warga sekolah.

- e. Tanggapan yang positif dari para guru dan warga sekolah mengenai program yang diterapkan kepala sekolah hingga sekolah memiliki banyak prestasi dan pendidikan di sekolah menjadi sangat unggul, juga difasilitasi sarana dan prasarana dengan baik.

**3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

- a. Mengadakan evaluasi kepada guru dan tenaga kependidikan yaitu rapat mingguan dan bulanan.
- b. Penilaian guru dilakukan melalui (DP3) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan.
- c. Pemberian motivasi dan juga kritik yang membangun bagi semua warga sekolah.
- d. Pemberian reward bagi guru dan siswa yang berprestasi.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bagian ini, penulis memaparkan pembahasan dan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Dalam bagian ini temuan-temuan peneliti dibahas lebih lanjut dengan tujuan merumuskan teori hasil penelitian. Teori hasil penelitian tersebut mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa. Analisis ini dilakukan untuk menemukan makna hakikat yang mendasari pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan.

Dalam pembahasan penemuan peneliti ini meliputi tiga fokus penelitian dijadikan pembahasan diantaranya, yaitu : 1). Proses perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa, 2). Proses implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa, 3). Proses evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa.

#### **A. Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa**

Proses perencanaan menjadi langkah awal dalam melaksanakan sebuah program yang akan dilaksanakan. Sehingga memiliki tujuan dan arah dalam melaksanakan suatu program. Proses perencanaan merupakan langkah awal sebelum memasuki tahapan proses pelaksanaan dan diakhiri dengan proses.

evaluasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa. Menurut KBBI perencanaan adalah proses, cara, perbuatan, perencanaan<sup>86</sup>

Perencanaan adalah kegiatan memperkirakan tentang keadaan tenaga kerja, agar sesuai dengan kebutuhan organisasi secara efektif dan efisien, dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan itu untuk menetapkan program kepegawaian ini, meliputi pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian pegawai.<sup>87</sup>

Proses perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo diawali dengan proses menentukan visi, misi dan tujuan sekolah terlebih dahulu. Setelah terbentuk sebuah tujuan yang jelas dengan melihat saingan sekitar atau pangsa pasar, maka barulah membentuk sebuah strategi serta berbagai program untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru dan juga prestasi siswa. Program yang dimaksud adalah dengan adanya penilaian untuk kinerja guru dan motivasi dan reward bagi siswa berprestasi.

Pengertian strategi biasanya berkaitan dengan taktik (terutama banyak dikenal dalam lingkungan militer). Taktik adalah cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dalam proses pendidikan, teknik tidak

---

<sup>86</sup> KBBI Online

<sup>87</sup> Sutrisno Edy, *Manajemen Pegawai*, (Jakarta : Kencana, 2020), hal 10

lazim digunakan, akan tetapi penggunaan istilah metode atau teknik. Metode dan teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama.

Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu. Jadi metode mempunyai pengertian lebih luas dan lebih ideal dan konseptual.<sup>88</sup> Strategi berasal dari konsepsi kemiliteran yang dipergunakan dalam suatu aksi untuk mencapai suatu tujuan. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang berarti jenderal.

Dalam hal ini, strategi dimaknai sebagai suatu perencanaan angkatan perang yang teliti atau suatu siasat yang cocok untuk menjamin bagi tercapainya tujuan. Secara umum strategi diartikan sebagai pedoman bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Karena menunjukkan efektifitasnya dalam mencapai tujuan, kemudian dalam perkembangannya, strategi digunakan dalam banyak bidang, termasuk bidang pendidikan dan pembelajaran.

Strategi adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman<sup>89</sup>

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa MI Muhammadiyah dalam proses pelaksanaannya telah menerapkan fungsi perencanaan strategi secara keseluruhan yang mencakup perencanaan, implementasi dan evaluasi guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>88</sup> Arifin Muhammad, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), hal.57-60.

<sup>89</sup> Abudin Nata, *Perspektif islam tentang strategi pembelajaran*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2009), hal.206

Perencanaan dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang ada dalam sebuah pelaksanaan. Dalam hal ini strategi peningkatan kinerja guru dan prestasi siswa telah menetapkan program kerja tahunan untuk pencapaian setiap tujuannya.

Temuan pada perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa yaitu dengan adanya (DP3) Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan. Dalam perencanaan penilaian dan juga kegiatan peserta didik disini tentu disiapkan dengan sangat baik guna meningkatkan efektivitas kinerja guru dan juga prestasi siswa. Apabila kedua hal tersebut memiliki peningkatan yang baik maka kualitas sekolah dan juga mutu sekolah akan meningkat secara otomatis. Dalam perencanaan penilaian kinerja guru, kepala sekolah menentukan syarat dan kriteria bersama dengan pengawas dari Departemen Agama. Setiap guru dituntut untuk mampu memenuhi semua kriteria dan persyaratan yang telah ditentukan. Tentunya kepala sekolah memfasilitasi semua guru agar mampu mencapai target dari syarat dan kriteria tersebut.

Sedangkan untuk perencanaan strategi peningkatan prestasi siswa, dimulai dari pembentukan koordinasi Pembina, baik Pembina setiap ekstrakurikuler maupun koordinator Pembina wali kelas untuk sesi akademik. Dalam ekstrakurikuler peserta didik mendaftarkan diri pada minat yang ingin mereka ikuti dan kemudian menyeleksi siswa yang layak untuk mengikuti lomba. Dalam menyiapkan lomba diberikan tutor dan guru terbaik untuk mendampingi dan membimbing siswa hingga bisa mencapai berbagai prestasi

di berbagai jenjang. Perencanaan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pencapaian sekolah secara efektif dan efisien.

Perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti sesuai dengan tahapan-tahapan perencanaan yang disusun dengan acuan program kerja tahunan. Prinsip perencanaan memang harus jelas bahwa sebuah perencanaan dibuat harus memperhatikan tiga masa yang dilalui yaitu masa lampau, masa kini dan prediksi masa yang akan datang.

Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip bersumber pada al-Qur'an dan Al-Hadist. Dalam hal perencanaan ini Hadits Rasulullah SAW mengajarkan kepada kita semua:

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاعَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya: “Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara lainnya, gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu, masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Muslim, Tirmidzi dari Amr bin Maimun)

Hal itu menunjukkan bahwa persiapan dan perencanaan untuk masa yang akan datang sangatlah kita butuhkan. Untuk itu perencanaan pendidikan baik itu perencanaan jangka pendek atau jangka panjang, harus benar-benar dilaksanakan agar dalam semua kegiatan atau aktivitas dapat diamati dengan baik dan bertanggung jawab. Kunci utama kegiatan perencanaan adalah suatu

cara pandang yang logis mengenai apa yang dilakukan, bagaimana cara mengetahui apa yang dilakukan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo merupakan sekolah yang berbasis madrasah. Dimana peserta didik tidak hanya diajarkan pendidikan umum saja tetapi juga pendidikan agama. Sehingga wajib bagi para guru untuk memberikan penanaman nilai-nilai islami. MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo juga membentuk kegiatan ekstrakurikuler sedemikian rupa agar memudahkan siswa dalam mengasah minat dan bakatnya sesuai keahlian masing-masing.

Peningkatan prestasi siswa di sekolah ini sudah dapat dibuktikan dengan sederet bidang prestasi yang diraih dari tahun ke tahun. Dalam prosesnya MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo telah menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru dan juga prestasi siswa. Untuk mewujudkan menjadi sekolah yang unggul, dalam perencanaannya sangatlah penting untuk menjalin koordinasi yang baik dengan seluruh warga sekolah, baik bersifat internal di sekolah dengan mensosialisasikan strategi berupa program yang direncanakan kepada guru dan warga sekolah lainnya, dan eksternal di luar sekolah dengan bertukar informasi dengan masyarakat luas. Koordinasi yang baik menurut Islam adalah dengan senantiasa menegakkan nilai-nilai ajaran Islam dengan berpegang teguh terhadap Al-Qur'an dan Hadist. Berdasarkan temuan-temuan yang telah dikaitkan dengan teori yang ada, sekolah dalam mempersiapkan sebuah perencanaan strategi dalam

peningkatan kinerja guru dan prestasi siswa telah sesuai dengan tujuan yang dipaparkan, meski ada sedikit kendala, tetapi tetap berusaha untuk memberikan yang terbaik.

## **B. Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa**

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti temukan, implementasi strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru dan juga prestasi siswa ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Dalam suatu kelompok pasti membutuhkan seorang pemimpin agar kelompok ini bisa berjalan dengan baik, begitu juga dengan sebuah sekolah, membutuhkan pemimpin yang biasa disebut dengan kepala sekolah. Kepala sekolah juga ialah salah satu personel sekolah yang membimbing dan memiliki tanggung jawab bersama anggota lain untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan dilembaga yang dipimpinnya kepala sekolah harus (1) memiliki wawasan jauh ke depan (visi) dan tahu tindakan apa yang harus dilakukan (misi) serta paham benar tentang cara yang akan ditempuh (strategi), (2) memiliki kemampuan mengkoordinasikan dan menyalurkan seluruh sumberdaya terbatas yang ada untuk mencapai tujuan atau untuk memenuhi kebutuhan sekolah (yang umumnya tidak terbatas), (3) memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dengan terampil (cepat, tepat, dan akurat), (4) memiliki kemampuan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dan mampu menggugah pengikutnya untuk melakukan hal-hal penting bagi tujuan sekolah

atau madrasahnya, (5) memiliki toleransi terhadap perbedaan pada setiap orang, (6) memiliki kemampuan memerangi musuh-musuh kepala sekolah seperti ketidakpedulian, kecurigaan, tidak membuat keputusan, mediokrasi, imitasi, arogansi, pemborosan, kaku, dan bermuka dua dalam bersikap dan bertindak. Demikianlah bagi seseorang kepala sekolah memimpin adalah mempengaruhi, kepemimpinan bukan jabatan, posisi, atau bagan air, kepemimpinan adalah suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan lain.<sup>90</sup> Dari sekian banyaknya hal yang diungkap diatas, kepala sekolah di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo sudah terbilang sangat mampu untuk menjadi kepala sekolah. Selain itu juga strategi yang dimiliki oleh kepala sekolah ini sangat bagus, tentu setiap kepala sekolah mempunyai strategi dan ciri khas masing-masing dalam menjalankan kepemimpinannya. Begitu juga dengan kepala sekolah di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, beliau memiliki program tersendiri dalam peningkatan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa.

Menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>91</sup>

Kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo sudah terbilang cukup baik, karena dari individunya saja juga ada keinginan untuk *upgrade*

---

<sup>90</sup> Helmawati, Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 17-18

<sup>91</sup> Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 54

diri. Didukung lagi oleh sekolah, sehingga menjadikan guru semakin berkualitas. Dalam program peningkatan efektivitas kinerja guru ini, kepala sekolah memiliki program khusus untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan atau guru dan semua staf kependidikan yaitu dengan mengadakan pelatihan rutin setiap awal semester, ini dilakukan agar guru dan semua staf bisa lebih mengembangkan potensial individu, tidak hanya itu pelatihan ini juga menambah wawasan bagi semua yang mengikuti. Dalam hal ini kepala sekolah mendatangkan langsung tutor atau narasumber yang dianggap mampu membimbing dan memberi wawasan lebih kepada para guru dan staff. Biasanya hal ini juga dapat menjadikan guru memiliki ide-ide kreatif yang dapat digunakan dalam penyusunan kurikulum dan dilaksanakan dalam pembelajaran sebagai alat peraga pembelajaran ataupun sistem pembelajaran, sehingga peserta didik tidak bosan dan dapat menerima ilmu dengan keadaan senang.

Bahkan terkadang juga ada guru yang dikirim sebagai perwakilan untuk mengikuti workshop di berbagai tempat, guru yang dikirim tergantung dengan materi workshop. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi yang berlandaskan pada agama. Motivasi juga diberikan kepada guru yang mampu menjadikan siswa dampingannya meraih prestasi, biasanya ini berupa tunjangan atau intensif lebih.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.<sup>92</sup> Prestasi akademik adalah hasil

---

<sup>92</sup> Sayiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2019. Hal 9

belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya. Dan dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa diwujudkan berupa nilai.

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Kegiatan non akademik merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada dalam kurikulum dan digunakan sebagai wadah bagi kegiatan peserta didik diluar jam pelajaran kurikuler. Dengan adanya kegiatan non akademik ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam diri mereka secara optimal.

Dalam meningkatkan prestasi di MI Muhammadiyah, kepala sekolah tak hentinya memberi semangat dan motivasi kepada siswa secara rutin, biasanya setiap hari senin pada saat upacara di lapangan akan di umumkan siapa saja siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik dan juga non akademik. Hal ini digunakan agar memacu siswa yang lain, agar ikut termotivasi. Tak hanya itu, siswa yang berprestasi juga dipublikasikan melalui banner yang dipajang di depan pagar sekolah serta dipublikasikan melalui media sosial dan juga media cetak seperti Koran. Sudah bukan sebuah rahasia umum lagi bahwa siswa MI Muhammadiyah banyak meraih prestasi dari berbagai bidang

dan juga berbagai jenjang, bahkan sudah sampai tingkat Internasional.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa ini juga dengan cara mempersiapkan siswa yang akan mengikuti perlombaan, dengan mendatangkan tutor atau pelatih terbaik dan tentunya reward menjadi kebahagiaan tersendiri bagi siswa. Maka dari itu, sekolah juga telah menyiapkan reward untuk siswa yang berprestasi serta guru pendamping.

Dalam pelaksanaan program dan upaya yang dilakukan tak lepas dari pengarahan dan kepala sekolah secara langsung. Pengawasan juga merupakan salah satu fungsi dari strategi ataupun manajemen. Di sisi lain pengawasan konsep islam lebih mengutamakan menggunakan konsep manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman. Dalam Al-Qur'an pengawasan terungkap dalam Surah As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”*

Dalam konteks ayat ini sebenarnya sangat cukup sebagai konsep pengawasan yang sangat efektif untuk diaplikasikan. Ayat tersebut menjelaskan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam semesta ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini. Dalam konsep

pendidikan Islam, pengawasan dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, dalam hal implementasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa telah sesuai dengan yang disebutkan dalam teori. Dan hal ini merupakan prioritas yang dilaksanakan oleh MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

### **C. Evaluasi Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa**

Evaluasi adalah sebuah penilaian akhir dari proses pendidikan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi juga merupakan suatu proses penaksiran terhadap perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi bukan sekedar penilaian semata, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu yang terencana berdasarkan tujuan yang jelas. Dalam hal ini evaluasi strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa adalah untuk mengetahui seberapa penting pengaruh efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa dalam mencapai tujuan sekolah.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok.<sup>93</sup> Dan Menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakain tugas

---

<sup>93</sup> *Ibid*

pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>94</sup>

Jadi dengan adanya evaluasi kita dapat memperoleh informasi tentang keberhasilan guru dan juga peserta didik dalam suatu kegiatan pendidikan, yang kemudian dapat kita tentukan keputusan yang tepat untuk tindakan selanjutnya. Untuk mencapai kualitas tertinggi (high quality) terhadap program yang dijalankan, maka sebaiknya kita bersegera untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam sebuah peningkatan. Dalam pembahasan evaluasi ini, Allah SWT telah menyatakan pentingnya evaluasi dalam Al-Qur'an surah Al-Zalzalah ayat 7-8:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ # فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya: *“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)Nya pula.”*

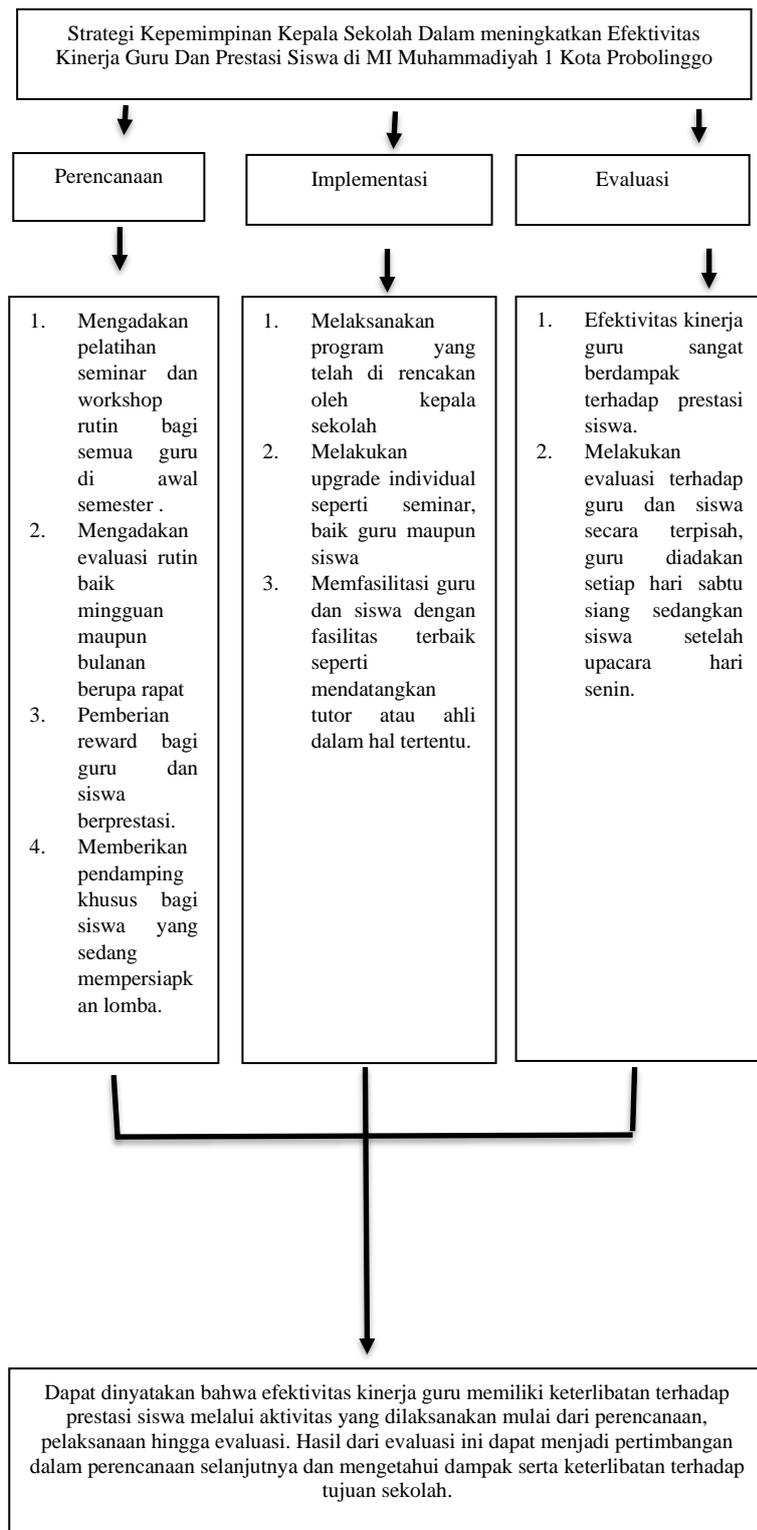
Kegiatan evaluasi yang dilakukan Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo bertujuan untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan guru dalam membimbing peserta didik pada proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui para pendidik dan Pembina dalam memberikan pembelajaran terbaik pada peserta didik.

---

<sup>94</sup> Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 54

Evaluasi di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo dilakukan secara terpisah untuk guru dan siswa, untuk siswa dilakukan pada hari senin setelah upacara berlangsung, dilakukan di lapangan upacara. Disini kepala sekolah akan menyampaikan evaluasi terhadap prestasi belajar siswa serta menyampaikan hasil prestasi siswa, pemberian reward kepada siswa berprestasi juga dilakukan pada hari senin ini, tak lupa juga pemberian motivasi dan dukungan terhadap seluruh siswa.

Evaluasi khusus untuk guru wali kelas dan juga asisten kelas dilakukan setiap sebulan sekali bersama coordinator yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, untuk tempat dan waktu menyesuaikan berdasarkan kesepakatan bersama. Sedangkan evaluasi untuk seluruh pendidik dan juga tenaga kependidikan dilakukan di aula sekolah pada setiap hari sabtu setelah jam pembelajaran berakhir. Pada evaluasi inilah kepala sekolah memberikan tidak hanya teguran bagi pendidik dan tenaga pendidik yang melanggar ataupun kurang berperan aktif, dengan istilah hari sabtu ini adalah hari 'pengobatan bagi guru yang sakit'. Namun tidak hanya berisi teguran, evaluasi ini juga membahas tentang rencana ataupun program baru yang akan dijalankan serta pemberian reward bagi guru-guru yang layak menerima.



**Gambar 5.1 Hasil Penelitian**

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan penulis yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo diawali dengan proses menentukan visi, misi dan tujuan sekolah terlebih dahulu. Setelah terbentuk sebuah tujuan yang jelas dengan melihat saingan sekitar atau pangsa pasar, maka barulah membentuk sebuah strategi serta berbagai program untuk dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru dan juga prestasi siswa. Dalam perencanaan penilaian dan juga kegiatan peserta didik disini tentu disiapkan dengan sangat baik guna meningkatkan efektivitas kinerja guru dan juga prestasi siswa. Apabila kedua hal tersebut memiliki peningkatan yang baik maka kualitas sekolah dan juga mutu sekolah akan meningkat secara otomatis. Tentunya kepala sekolah memfasilitasi semua guru agar mampu mencapai target dari syarat dan kriteria tersebut. Sedangkan untuk perencanaan strategi peningkatan prestasi siswa, dimulai

dari pembentukan koordinasi Pembina, baik Pembina setiap ekstrakurikuler maupun koordinator Pembina wali kelas untuk sesi akademik.

2. Implementasi kegiatan dari peningkatan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa berjalan dengan baik. Kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo sudah terbilang cukup baik, karena dari individunya saja juga ada keinginan untuk upgrade diri. Didukung lagi oleh sekolah, sehingga menjadikan guru semakin berkualitas. Biasanya hal ini juga dapat menjadikan guru memiliki ide-ide kreatif yang dapat digunakan dalam penyusunan kurikulum dan dilaksanakan dalam pembelajaran sebagai alat peraga pembelajaran ataupun sistem pembelajaran, sehingga peserta didik tidak bosan dan dapat menerima ilmu dengan keadaan senang. Dalam meningkatkan prestasi di MI Muhammadiyah, kepala sekolah tak hentinya memberi semangat dan motivasi kepada siswa secara rutin, biasanya setiap hari senin pada saat upacara di lapangan akan diumumkan siapa saja siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik dan juga non akademik. Hal ini digunakan agar memacu siswa yang lain, agar ikut termotivasi.
3. Mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga implementasi, memastikan apakah semua kegiatan berjalan dengan baik atau tidak. Sekolah ini telah melaksanakan seluruh kegiatan dengan baik. Adanya perencanaan yang dibuat dan dilaksanakan dengan baik maka dampak yang berpengaruh adalah dapat dengan mudah memilah program yang berjalan dengan baik atau tidak, sehingga bisa segera melakukan

perbaikan dan peningkatan baik dari sisi peserta didik maupun pendidik dan tenaga kependidikannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharap untuk kepala sekolah agar kedepannya mengembangkan kegiatan siswa baik dari segi akademik dan non akademik menjadi lebih baik lagi begitu juga dalam hal peningkatan kinerja guru dan juga menyediakan sarana dan prasarana lebih lengkap lagi.
2. Untuk seluruh tenaga pendidik dan kependidikan hendaknya lebih memaksimalkan segala sesuatu yang telah diberikan oleh sekolah agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahar Agus Dan Setiawan, 2013, *Transformasi Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, Jakarta, Grafindo Persada.
- Andang, 2014, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Muhammad dan Bamawi, 2014, *Instrument Pembinaan, Peningkatan & Penelitian Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Arikunto Suharsimi, 1998, *Organisasi dan Teknologi dan Kejuruan*, Jakarta, Rajawali.
- Aris Suheman dan Ondi Soandi, 2010, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung, Aditama.
- Asrul, Syafaruddin, 2008, *Kepemimpinan Dalam Sekolah*, Bandung, Perantara Media.
- Bafadal, 1992, *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasinya dalam Membina Profesional guru*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Bahri Sayiful, dan Djamarah, 2019, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Usaha Nasional.
- Donni, Euis, 2016, *Kinerja dan profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*, Bandung, Alfabeta.
- Ghony Djunaidi, dan Fauzan Almansyur, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Handoko Hani, 1995, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, BPFE.

- Helmawati, 2014, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Manajerial Skills*, Jakarta, Rineka cipta.
- Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru dan Dosen*, Bandung, Citra Umbara.
- Juni Donni, Priansa, 2017, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional Konsep, Peran Strategis dan Pengembangannya*, Bandung, Cv Pustaka Setia.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islami, 2017, Bogori, Unit Percetakan Al-Qur'an.
- Manasta Lagista, 2011, *Strategi Belajar*, Bandung, CV. Pustaka Setia.
- Mardalis, 2004, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara
- Moleong Lexy, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, 2009, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, Jaikairtai, Prenada Media Group.
- Muhammad Arifin, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, PT Bumi Aksara
- Mukhtar, 2015, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*, di akses melalui [https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam\\_meningkatk.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam_meningkatk.pdf), Pada tanggal 18 November 2021.
- Mulyasa, 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung, remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jaikairtai, PT Bumi Aksara.
- Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Mulyono Abdurrahman, 2009, *Strategi Pendidikan Anak*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Nasution, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito.
- Nata Abuddin, 2009, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Prenada Media Group.
- Nawawi Hadari, dan Mimi Martini, 1992, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta, Rajawali Press.
- Ningrum Epon, 2013, *Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Bandung, CV Putra Setia
- Raihani, 2010, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta, Likis Painting Cemerlang.
- Riduwan, Engkoswara dan Aan Komariah, 2012, *Administrasi Pendidikan*, Bandung, Alfabeta CV.
- Rivai Veithzal, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Saefullah, 2012, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung, Pustaka Setia Suharsimi.
- Sanjaya Wina, 2012, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.

Soebagio Atmodiwiryo, 2011, *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah*, Jaikairtai, Ardadizya Jaya.

Subagyo Joko, 2006, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandungi, Alfabeta.

Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Susanti Lidia, 2019, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik*, Malangi, Literasi Nusantara.

Susanto, Ahmad 2009, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi dan Implementasinya*, Jakarta, Kencana.

Syaiful, Mustofa dan Jasmani, 2013, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.

Wibowo, 2010, *Manajemen Kinerja*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

<http://pengertianaja.blogspot.com/2021/11/pengertian-akademik-menurut-para-ahli.html> pada tanggal 29 November 2022

# Lampiran

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 377/Un.03.1/TL.00.1/03/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

08 Maret 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo  
di  
Probolinggo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Bning Tari Nandini  
NIM : 18170059  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022  
Judul Skripsi : **Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru dan Prestasi Siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo**

Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

## Lampiran 2

## Bukti Bimbingan Skripsi

5/17/22, 7:54 PM [https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?993a0e468b5dfbc2b6897a2f5f2d2964](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?993a0e468b5dfbc2b6897a2f5f2d2964)

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 5531354, Fax (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 18170059  
 Nama : BUNING TARI NANDINI  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :  
 STRATEGI KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU DAN PRESTASI SISWA DI MI MUHAMMADIYAH 1 KOTA PROBOLINGGO

**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-12-03	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi Bab 1	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-12-09	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi Bab II	2020/2021 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2022-01-17	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi Bab III	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
4	2022-02-03	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi ulang bab I-III	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
5	2022-02-08	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Acc Proposal Skripsi	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
6	2022-02-16	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Surat Rekomendasi untuk sempro	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
7	2022-03-05	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi hasil seminar proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-03-14	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi akhir hasil seminar proposal	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-03-15	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi Bab IV	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-03-31	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi Bab V	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi

[https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?993a0e468b5dfbc2b6897a2f5f2d2964](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?993a0e468b5dfbc2b6897a2f5f2d2964) 1/2

5/17/22, 7:54 PM [https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print\\_jurnal\\_bimbingan\\_tugas\\_akhir.php?993a0e468b5dfbc2b6897a2f5f2d2964](https://siakad.uin-malang.ac.id/jurusan/print_jurnal_bimbingan_tugas_akhir.php?993a0e468b5dfbc2b6897a2f5f2d2964)

11	2022-04-04	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Konsultasi bab VI	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-04-26	Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd	Revisi bab IV, V, VI	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang : 17 Mei 2022  
 Dosen Pembimbing 1

  
 Dr. M. FAHIM THARABA, M.Pd

Kajur / Kaprodi,  


*Lampiran 3*

Instrumen Penelitian

**Instrumen Penelitian Skripsi**

**“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo”**

No.	Fokus Penelitian	Objek	Informan	Teknik Pengumpulan Data		
				Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Bagaimana Efektivitas kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?	Kinerja Guru	- Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kinerja guru di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?</li> <li>2. Apa saja kriteria pencapaian kinerja guru?</li> <li>3. Bagaimana cara mengukur pencapaian kinerja guru?</li> <li>4. Bagaimana mengatasi penurunan kinerja guru?</li> <li>5. Apa saja prestasi kerja yang telah diraih para guru sejauh ini?</li> <li>6. Apa program yang telah dilakukan sekolah dalam menunjang peningkatan kinerja guru?</li> <li>7. Apakah fasilitas yang disediakan madrasah sudah mendukung kinerja guru?</li> <li>8. Apakah ada pelatihan rutin yang diadakan madrasah untuk</li> </ol>	Pengamatan terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian</li> <li>2. Program peningkatan kinerja guru</li> <li>3. Hasil kinerja guru</li> <li>4. Sarana dan prasaran bagi guru</li> </ol>	Analisis dokumen berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto dokumentasi kegiatan</li> </ol>

				<p>Meningkatkan efektivitas kinerja guru?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>9. Apakah guru antusias dalam mengikuti pelatihan?</li><li>10. Apakah pelatihan memberi dampak yang signifikan terhadap kinerja guru?</li><li>11. Apa kendala yang menghambat kinerja guru?</li><li>12. Apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?</li><li>13. Bagaimanakah dengan pengawasan kinerja guru? Siapakah yang mengawasi?</li><li>14. Bagaimana bapak memotivasi guru yang ada disini agar selalu meningkatkan kinerjanya?</li><li>15. Penghargaan seperti apa yang diberikan kepada guru yang memiliki kinerja terbaik?</li></ol>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>- Guru dan Staf</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah fasilitas yang disediakan madrasah sudah sesuai untuk menunjang kinerja guru?</li><li>2. Apakah guru merasakan manfaat setelah mengikuti pelatihan?</li><li>3. Apakah guru semangat dan antusias dalam mengikuti pelatihan?</li><li>4. Apakah kendala yang dialami guru selama melakukan pelatihan?</li><li>5. Apa tanggapan guru terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan</li></ol>		
--	--	--	------------------------	--	--	--

				<p>madrasah untuk meningkatkan kinerja guru?</p> <p>6. Bagaimana cara bapak/ibu meningkatkan kinerja guru secara individual?</p> <p>7. Apa yang pernah diberikan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru?</p> <p>8. Apakah ada penghargaan khusus bagi guru yang telah mengupgrade kinerjanya?</p> <p>9. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kinerja guru di sekolah ini?</p> <p>10. Apakah faktor yang membuat bapak/ibu ingin lebih meningkatkan kinerja guru?</p>		
--	--	--	--	--	--	--

2.	Bagaimana prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo ?	Prestasi Siswa	- Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?</li> <li>2. Bagaimana cara mengukur prestasi belajar siswa?</li> <li>3. Bagaimana cara menumbuhkan keinginan berprestasi dalam diri siswa ?</li> <li>4. Bagaimana menumbuhkan semangat pada siswa yang belum pernah meraih prestasi?</li> <li>5. Upaya apa yang dilakukan agar siswa mempertahankan prestasinya?</li> <li>6. Apakah reward bagi siswa yang berprestasi?</li> <li>7. Apakah ada kendala yang berhubungan dengan prestasi siswa?</li> <li>8. Apa solusi yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut?</li> </ol>	Pengamatan terkait dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian</li> <li>2. Program peningkatan kesejahteraan guru</li> <li>3. Hasil kinerja guru</li> <li>4. Sarana dan prasaran bagi guru</li> </ol>	Analisis dokumen berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto dokumentasi kegiatan</li> <li>2. Data pendukung</li> </ol>
----	--	----------------	------------------	--	---	--

			- Guru dan Staf	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?</li><li>2. Bagaimana cara mengukur prestasi belajar siswa?</li><li>3. Bagaimana cara menumbuhkan keinginan berprestasi dalam diri siswa ?</li><li>4. Bagaimana menumbuhkan semangat pada siswa yang belum pernah meraih prestasi?</li><li>5. Upaya apa yang dilakukan agar siswa mempertahankan prestasinya?</li><li>6. Apakah reward bagi siswa yang berprestasi?</li><li>7. Apakah ada kendala yang berhubungan dengan prestasi siswa?</li><li>8. Apa solusi yang dapat diambil untuk mengatasi hambatan tersebut?</li></ol>		
--	--	--	-----------------	---	--	--

3.	<p>Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo?</p>	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	- Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang bapak terapkan dalam sekolah ini?</li> <li>2. Menurut bapak/ibu kepemimpinan yang efektif itu bagaimana?</li> <li>3. Apakah di sekolah ini sudah bisa dibilang efektif dalam kepemimpinannya?</li> <li>4. Apa saja strategi yang telah diterapkan dalam Meningkatkan efektivitas kinerja guru?</li> <li>5. Sejauh ini, strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru?</li> <li>6. Apakah ada perubahan yang signifikan pada kinerja guru setelah menerapkan strategi tersebut?</li> <li>7. Apa hal penting yang sangat perlu diperhatikan dalam menyusun strategi efektivitas kinerja guru?</li> </ol>	<p>Pengamatan terkait dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian</li> <li>2. Program peningkatan kinerja dan kesejahteraan guru</li> <li>3. Hasil dari program yang telah dijalankan</li> <li>4. Sarana dan prasaran bagi guru</li> </ol>	<p>Analisis dokumen berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Foto dokumentasi kegiatan</li> <li>2. Data pendukung</li> </ol>
----	---	--------------------------------------	------------------	---	--	---

				<ol style="list-style-type: none"><li>5. Apakah peningkatan prestasi siswa dapat meningkatkan kinerja guru?</li><li>6. Bagaimana strategi dalam meningkatkan prestasi siswa? Baik secara akademik dan juga non akademik.</li><li>7. Apakah terdapat kendala dan hambatan dalam menyusun strategi peningkatan prestasi siswa?</li><li>8. Program apa saja yang sudah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja guru dan prestasi siswa?</li><li>9. Bagaimana tanggapan guru terhadap program tersebut?</li><li>10. Apa kendala dan hambatan dalam melaksanakan program tersebut?</li></ol>	
--	--	--	--	--	--

			<p>- Guru dan Staff</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tipe dan gaya kepemimpinan seperti apa yang diterapkan di sekolah ini?</li><li>2. Menurut bapak/ibu kepemimpinan yang efektif itu seperti apa?</li><li>3. Apakah di sekolah ini sudah bisa di bilang efektif dalam hal keemimpinannya?</li><li>4. Apakah bapak kepala sekolah telah memenuhi perannya sebagai kepala sekolah yang efektif ?</li><li>5. Apa pendapat bapak/ibu tentang kepemimpinan di sekolah ini ?</li></ol>		
--	--	--	-------------------------	--	--	--

Lampiran 4

Data Ekstrakurikuler

**BIDANG MINAT BAKAT SISWA / EKSTRAKURIKULER  
MI MUHAMMADIYAH 1 PROBOLINGGO**

Bidang Minat Bakat	Waktu (WIB)	Ketentuan Peminat	
		Kuota	Klasifikasi
○ Shift 1			
<input type="checkbox"/> Catur	07.00 - 08.30	min. 4 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Bulu Tangkis	06.30 - 08.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> English Club	07.00 - 08.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Bahasa Arab	07.00 - 08.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Panjat Tebing	07.00 - 08.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Basket	06.30 - 08.00	min. 10 siswa	Kelas 2 - 5
<input type="checkbox"/> Tahfidz	07.00 - 08.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Renang	06.30 - 08.00	min. 20 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Sepakbola	06.00 - 08.00	min. 22 siswa	Kelas 1 - 5
○ Shift 2			
<input type="checkbox"/> Seni Lukis	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Seni Vokal	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Bridge	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Seni Samroh	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5
<input type="checkbox"/> Palang Merah Remaja	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5
<input type="checkbox"/> Robotika	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5
<input type="checkbox"/> Gitar	09.00 - 10.30	min. 5 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Panahan	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5
<input type="checkbox"/> Seni Tari	09.00 - 10.30	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
○ Shift 3			
<input type="checkbox"/> Drumband	11.00 - 13.00	min. 40 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Kaligrafi	10.30 - 12.00	min. 10 siswa	Kelas 1 - 5
<input type="checkbox"/> Volly	15.00 - 17.00	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5
<input type="checkbox"/> Tenis Meja	10.30 - 12.00	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5
<input type="checkbox"/> Karawitan	10.30 - 12.00	min. 10 siswa	Kelas 3-4-5

Lampiran 5

Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP 3)



**DAFTAR PENILAIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN (DP3)  
PEGAWAI DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH  
JAWA TIMUR**

JANGKA WAKTU PENILAIAN  
BULAN JULI 2015 S/D JUNI 2016

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

<b>1. PEGAWAI YANG DINILAI</b>	a. Nama	Mochamad Imron Haris, S.E.	
	b. NIP / NBM	1160555	
	c. Golongan/Jabatan Fungsional	Guru	
	d. Jabatan Struktural		
	e. Nama Sekolah/Madrasah	MI Muhammadiyah 1	
<b>2. PEJABAT PENILAI (KEPALA SEKOLAH)</b>	a. Nama	Hanafi, S.Ag., M.Pd.	
	b. NIP / NBM	19681213 199303 1 003	
	c. Golongan/Jabatan Fungsional	IVa/Kepala Madrasah	
	d. Jabatan Struktural		
	e. Nama Sekolah/Madrasah	MI Muhammadiyah 1	
<b>3. KETUA MAJELIS DIKDASMEN PDM</b>	a. Nama	Drs. R. Ach. Mahfud, M.Si.	
	b. NBM	991 238	
	c. Jabatan di Persyarikatan	Majelis DIKDASMEN	
	d. Kota / Kabupaten	Kota Probolinggo	
<b>4. PENILAIAN</b>	<b>UNSUR YANG DINILAI</b>	<b>INTERVAL PENILAIAN</b>	<b>NILAI</b>
	a. Kesetiaan pada Negara	1 - 15	14
	b. Komitmen pada Persyarikatan Muhammadiyah	1 - 15	14
	c. Tanggung jawab dan Kejujuran	1 - 15	14
	d. Keteladanan terhadap Lingkungan terutama thdp siswa	1 - 15	14
	e. Prestasi Kerja	1 - 15	14
	f. Kerjasama	1 - 10	9
	g. Kreativitas	1 - 10	8
	h. Kepemimpinan	1 - 5	4
<b>JUMLAH</b>		<b>91</b>	

**RAHASIA**

*Lampiran 6*

Data Reward Penunjang Kinerja Guru

PRESTASI	PELATIH TINGKAT					
	KOTA		PROVINSI		NASIONAL	
	PERORANGAN	KELOMPOK	PERORANGAN	KELOMPOK	PERORANGAN	KELOMPOK
JUARA 1	Rp250,000	Rp500,000	Rp500,000	Rp750,000	Rp750,000	Rp1,000,000
JUARA 2	Rp200,000	Rp400,000	Rp400,000	Rp600,000	Rp600,000	Rp800,000
JUARA 3	Rp150,000	Rp300,000	Rp300,000	Rp500,000	Rp500,000	Rp650,000
HARAPAN	Rp100,000	Rp200,000	Rp200,000	Rp250,000	Rp250,000	Rp350,000

PRESTASI	PENDAMPING TINGKAT		
	KOTA	PROVINSI	NASIONAL
JUARA 1	Rp100,000	Rp150,000	Rp200,000
JUARA 2	Rp75,000	Rp125,000	Rp150,000
JUARA 3	Rp50,000	Rp100,000	Rp125,000
HARAPAN	Rp40,000	Rp75,000	Rp100,000

UANG LELAH	Berat	Sedang
	Rp100,000	Rp50,000

#### Dana Kesehatan

Setiap guru memiliki dana tabungan kesehatan sebesar Rp 50.000,-/bulan atau Rp 600.000,-/tahun

Guru yang tidak masuk karena alasan sakit (selama 3 hari) disertai surat keterangan dokter, berhak memperoleh

dana kesehatan sebesar Rp 150.000,-

Guru yang opname (termasuk suami/istri dan anak) akan diberikan santunan sebesar Rp 300.000,-

Kepala Madrasah memberikan kebijakan tertentu berkenaan dengan kejadian isedental, seperti kecelakaan, takziah, dll

Dana Lain (takziah, haji/umroh, dll) :

Keluarga Guru (meliputi Orang tua/mertua, suami/istri dan anak)	Rp250,000
Keluarga Guru lain, tokoh Muhammadiyah	Rp200,000
selain poin 1 dan 2	Rp150,000

Pinjaman Dana Madrasah

Dana penunjang profesionalisme, minimal Rp 3.000.000,- maksimal Rp 7.000.000,-

Dana kepentingan pribadi, maksimal Rp 3.000.000,-

## *Lampiran 7*

### Catatan Lapangan

#### **Catatan Lapangan 1**

**Hari/Tanggal : 27 Januari 2022**

**Waktu : 10.00 WIB**

**Tempat : Kantor Kepala Sekolah**

Hari ini peneliti datang ke MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo untuk menyerahkan surat izin survey (pra penelitian) yang mana surat ini digunakan untuk survey proposal skripsi. Berhubung bapak Hanafi selaku Kepala Sekolah sedang ada sedikit kesibukan, maka peneliti diminta untuk menunggu. Peneliti ditemui oleh bapak Imron Haris selaku bendahara sekolah, peneliti mengungkapkan tujuan kedatangan yaitu untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir studi program sarjana/strata satu (S1) yaitu membuat skripsi penelitian. Setelah kurang lebih menunggu tiga puluh menit, akhirnya peneliti bisa menemui bapak Hanafi secara langsung dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Peneliti disambut dengan baik. Beliau juga menyarankan untuk mewawancarai beberapa guru dan mempersilahkan peneliti untuk menemuinya. Beliau mengatakan bahwa beliau bersedia untuk dimintai informasi.

## **Catatan Lapangan 2**

**Hari/Tanggal : 11 April 2022**

**Waktu : 09.00 WIB**

**Tempat : Ruang Tamu Sekolah**

Hari ini peneliti bermaksud datang ke sekolah dan menyampaikan surat penelitian yang telah disetujui oleh fakultas Tarbiyah. Guna untuk memulai penelitian. Peneliti bertemu dengan bapak Imron Haris dan menyampaikan maksud kedatangan peneliti. Namun ternyata penelitian belum bisa dilaksanakan langsung hari ini karena sekolah sedang ada kegiatan pondok ramadhan, sehingga semua guru masih sibuk. Hari ini peneliti juga tidak bisa bertemu langsung dengan bapak kepala sekolah karena beliau sedang ada rapat di Kementerian Agama Kota Probolinggo. Setelah sedikit berbincang dan berdiskusi dengan bapak Imron, peneliti diminta untuk memulai penelitian pada esok hari. Dan peneliti diminta untuk datang pukul 10.00 WIB. Peneliti berdiskusi dengan bapak Imron mengenai kebutuhan apa saja yang diperlukan selama penelitian, jam kunjung dan juga kepada siapa saja wawancara ditujukan, agar bapak Imron bisa memilihkan guru yang tepat dengan sasaran penelitian ini. Setelah kurang lebih satu jam setengah berdiskusi peneliti memohon izin pamit dan akan kembali datang esok hari.

### **Catatan Lapangan 3**

**Hari/Tanggal : 12 April 2022**

**Waktu : 09.00 WIB**

**Tempat : Kantor Tata Usaha**

Hari ini adalah hari pertama peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Setelah berkomunikasi dengan bapak Imron selaku bendahara sekolah dan juga guru yang membantu peneliti dalam menyiapkan penelitian ini. Hari ini peneliti akan mewawancarai bapak Malik selaku Kepala TU. Namun peneliti diminta untuk menunggu sebentar karena bapak Malik sedang menerima panggilan telepon. Setelah sekitar lima belas menit akhirnya peneliti bertemu dengan bapak Malik dan langsung melakukan sesi wawancara. Kurang lebih wawancara berlangsung sekitar tiga puluh menit. Setelah itu peneliti menyempatkan untuk berkeliling menyusuri seluruh sekolah dan juga mengambil beberapa dokumentasi yang bisa dijadikan penunjang dalam penelitian. Peneliti di temani oleh bapak Imron berkeliling sembari mengobrol santai. Setelah dikira cukup peneliti memutuskan untuk pamit dan akan kembali esok hari guna mewawancarai narasumber yang lain.

## **Catatan Lapangan 4**

**Hari/Tanggal : 13 April 2022**

**Waktu : 08.00 WIB**

**Tempat : Kantor Kepala Sekolah**

Kali ini peneliti datang lebih awal karena narasumber yang akan diwawancarai meminta peneliti untuk melaksanakan wawancara pukul 08.30 WIB. Peneliti sengaja datang cepat dan lebih awal karena peneliti tidak ingin terlambat. Walaupun sebenarnya jarak dari sekolah ke rumah peneliti cukup dekat, kurang lebih lima menit menggunakan kendaraan bermotor sudah sampai. Sembari menunggu kedatangan narasumber, peneliti berbincang dengan guru piket yang menyambut kedatangan peneliti. Hari ini peneliti akan mewawancarai bapak Hanafi selaku kepala sekolah di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo ini. Tepat pukul 08.25 bapak Hanafi datang dan meminta peneliti menunggu sebentar. Tidak butuh waktu lama, sekitar sepuluh menit kemudian peneliti diminta untuk masuk ke kantor kepala sekolah dan melakukan wawancara. Wawancara kali ini memakan waktu lebih lama dari biasanya, sekitar 60 menit. Bapak Hanafi tidak hanya menjawab pertanyaan wawancara dari peneliti tetapi juga memberi pesan-pesan kepada peneliti. Setelah dirasa cukup peneliti berpamitan kepada bapak kepala sekolah.

## **Catatan Lapangan 5**

**Hari/Tanggal : 14 April 2022**

**Waktu : 08.00 WIB**

**Tempat : Kantor Tata Usaha**

Tepat pukul 08.00 WIB peneliti tiba di depan gerbang MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo untuk melanjutkan penelitian. Hari ini adalah jadwal wawancara kepada bapak Imron Haris, selaku bendahara sekolah (tenaga kependidikan) dan juga sebagai guru yang membimbing dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Wawancara dimulai dengan ucapan basmalah dan diakhiri dengan hamdalah. Wawancara kali ini berdurasi kurang lebih dua puluh tiga menit. Setelah sesi wawancara berakhir, bapak imron menawarkan kepada peneliti untuk melihat-lihat laboratorium sains dan laboratorium computer, untuk laboratorium bahasa masih menjadi satu dengan laboratorium komputer. Setelah itu peneliti pamit undur diri.

## **Catatan Lapangan 6**

**Hari/Tanggal : 18 April 2022**

**Waktu : 10.00 WIB**

**Tempat : Kantor Guru**

Setelah beberapa hari tidak ke sekolah akhirnya hari ini peneliti bisa melanjutkan penelitian, jadwal hari ini adalah wawancara kepada ibu Nita selaku salah satu guru wali kelas 5 di MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Tidak langsung bertemu dengan ibu Nita, peneliti terlebih dahulu menemui bapak Imron dan meminta tolong untuk memanggil ibu Nita, ternyata ibu Nita masih mengajar di kelas jadi peneliti menunggu ibu Nita di perpustakaan sambil membaca buku-buku yang ditulis oleh siswa-siswi MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Peneliti memulai sesi wawancara sekitar pukul 10.40 WIB setelah pembelajaran selesai. Kurang lebih 20 menit wawancara selesai dilaksanakan. Karena sudah siang, peneliti langsung pamit dan bergegas pulang.

## **Catatan Lapangan 7**

**Hari/Tanggal : 20 April 2022**

**Waktu : 09.00 WIB**

**Tempat : Ruang Tamu Sekolah**

Suasana sekolah hari ini tidak seperti biasanya, saat peneliti datang peneliti disambut dengan banyaknya siswa yang berada di halaman sekolah, ternyata mereka sedang berlatih untuk perlombaan esok hari yaitu hari kartini. Peneliti mengamati sekilas saja setelah itu melanjutkan langkah untuk menemui bapak Ismail. Beliau adalah Waka Kesiswaan yang akan menjadi narasumber peneliti hari ini. Setelah menunggu sepuluh menit, bapak Ismail keluar dari ruang guru dan menemui peneliti yang berada di ruang tamu sekolah. Wawancara dilakukan di ruang tamu sekolah dengan durasi kurang lebih dua puluh empat menit. Melihat sekolah yang sedang sibuk peneliti mengurungkan niat untuk menemui bapak Imron guna meminta beberapa data. peneliti memutuskan untuk kembali ke rumah lebih awal.

## **Catatan Lapangan 8**

**Hari/Tanggal : 22April 2022**

**Waktu : 10.00 WIB**

**Tempat : Kantor Tata Usaha**

Hari ini peneliti datang siang atas saran dari bapak Imron sendiri setelah sebelumnya berkomunikasi melalui chat whatsapp. Peneliti datang untuk mengambil data dan dokumentasi pendukung yang menunjang penelitian. Namun ternyata masih ada data yang belum lengkap dan bapak Imron membutuhkan waktu untuk mencari data tersebut sehingga peneliti akan kembali ke sekolah lagi jika data sudah ditemukan. Tak lama peneliti berada di sekolah. Hanya sekitar empat puluh lima menit saja setelah itu peneliti pamit pulang.

*Lampiran 8*

Dokumentasi Penelitian







**MI MUHAMMADIYAH 1**  
PRESTASI TAK KENAL PANDEMI

**Kompetisi Sains Nasional**

*"Keluarga Besar MI Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo mengucapkan SELAMAT ATAS PRESTASI YANG DIRAIH dalam KOMPETISI SAINS NASIONAL 2021"*

*Azkiano kenzo Nawafa Peraih Medali Perunggu dalam KSN SD/MI Tingkat Nasional*

mimsatuprob@gmail.com | www.mimsatuprob.sch.id | MI MUHAMMADIYAH

**MIMSAPRO**  
HEBAT BERMARTABAT





Lampiran 9

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

NO.	NAMA	TUGAS TAMBAHAN	TOTAL BEBAN JTM
1	Hanafi, S.Ag., M.Pd.	Kepala Madrasah	24
2	Moh. Hamdani, S.Ag.	Wali Kelas 3 Bilal bin Rabah	30
3	Dwi Mauludina, S.Pd.	Wali Kelas 6 Ibrahim	32
4	Nurhayati, S.Pd.I.	Wali Kelas 1 Ali	26
5	Novita Sari Putri S., S.Kom.	Wali Kelas 5 Ibnu Batutah	32
6	Suliati, S.Pd.	Wali Kelas 1 Abu Bakar	26
7	Nur Lazuardi Aini, S.Si.	Wali Kelas 6 Djauhari	32
8	Uyun Nur Rohmah, S.Pd.I.	Guru Mapel Bahasa Arab	28
9	Mochamad Imron Haris, S.E.	Guru Mapel Fiqih	31
10	Misnati, S.Pd.I.	Guru Mapel Al-Quran Hadits	33
11	Samsiyah Nuril Hidayah, S.Pd.I.	Wali Kelas 4 Mas Mansyur	29
12	Ismail Ja`kub Karimullah, S.Pd.	Wali Kelas 3 Khalid bin Walid	30
13	Wulan Annisa, S.Pd.	Wali Kelas 6 Djakfar	32
14	Titin Indrawati, S.Pd.	Wali Kelas 2 Imam An-Nasa'i	28
15	Rilasari Reharla Rema, S.Pd.SD.	Wali Kelas 4 Faqih Usman	29
16	Yunita Istiqomah, S.Pd.	Wali Kelas 5 Ibnu Khaldun	32
17	Nurul Hadi, S.Pd.I.	Guru Mapel Aqidah Akhlak	31
18	Mukti Peni Indriawati, S.S.	Guru Mapel Bahasa Inggris	25
19	Tutik Urjila, S.Pd.I.	Wali Kelas 1 Utsman bin Affan	26
20	Hindun Akhiriyah, A.Ma.Pd.	Wali Kelas 2 Imam Bukhari	28
21	Tutik, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa	25

		Daerah (Jawa)	
22	Ma`ruf, S.Pd.	Guru Mapel Kemuhammadiyah	30
23	Siti Masyitoh Chairunnisak, S.H.I.	Wali kelas 3 Salman	25
24	Endah Tri utari Amboina, S.Pd.	Wali Kelas 4 Ahmad Dahlan	29
25	Donny Sufiyanto, S.Pd.	Guru Mapel Penjasorkes	25
26	Denik Apriliyanti, S.Pd.	Wali Kelas 2 Imam Tirmidzi	28
27	Oktavia, S.Pd.	Wali Kelas 6 Kholiq Toha	32
28	Raudhatul Yatimah, S.Pd.	Wali Kelas 1 Husain bin `Ali	26
29	Dwi Retno Wida Ardani, S.Pd.	Wali Kelas 5 Ibnu Hayyan	27
30	Chusnul Retno Isharyati, S.Pd.	Wali Kelas 5 Ibnu Sina	26
31	Aditia Dwi Prasetio, S.Pd.	Wali Kelas 2 Imam Ahmad	29
32	Alfiatus Sofa, S.Pd.	Wali Kelas 1 Hasan	26
33	Tri Mei Asih, S.Pd.	Wali Kelas 3 Zaid bin Tsabit	30
34	Ahmad Mustofa, S.Pd.	Wali Kelas 1 Umar	26
35	Vivit Vidayanti, S.Pd.	Wali Kelas 5 Ibnu Al Farabi	32
36	Rini Rahmadhani, S.Or.	Guru Mapel Penjasorkes	35
37	Husnul Khotimah, S.Pd.	Guru Mapel Aqidah Akhlaq	25
38	Widya Nugraheni Candraningtyas, S.Pd.I.	Guru Mapel Al-Quran Hadits	31
39	Zainal Arifin Tausi Amrullah, S.Pd.I.	Guru Mapel SKI	35
40	Luluk Mukarromah, S.Pd.	Wali Kelas 4 M. Yunus Anis	29
41	Febria Aulia Nur Rahman, S.Pd.	Wali Kelas 3 'Amru bin Ash	30
42	Nur Saidah, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa Arab	27
43	Rischa Dwi Kartika, S.Pd.	Wali Kelas 4 Ki Bagoes Hadikusumo	31
44	Izzah Fitri Badriyah, S.Pd.	Wali Kelas 2 Imam Abu	28

		Dawud	
45	Ummi Hasanah, S.Pd.	Wali Kelas 2 Imam Muslim	28
46	Fa'izah Nurul Hazimah	Guru Kelas 1 Abu Bakar	29
47	Fitri Devi Andriyani, S.T.	Guru Mapel TIK	24
48	Robby Badai Nusantara, S.Pd.Gr.	Guru Mapel Penjasorkes	27
49	Nailul Mazidah Ahmad, S.Pd.	Guru Mapel Bahasa Inggris	31
50	Alifatur Rohmah, S.Pd.	Wali Kelas 4 A.r Fahrudin	29
51	Lusi Aslihatul Jannah, S.Pd.	Wali Kelas 3 Abdurrahman bin 'Auf	30
52	Raniyah Puspita, S.Pd.	Guru Kelas 1 'Husain	25
53	Utari Oktadifani Prasetyodewi, S.Pd.	Guru Kelas 1 Ali	25
54	Azka Millatina Esye, S.Pd.	Guru Kelas 1 Ustman	29
55	Zainudin Malik, S.Sos.	Kepala Administrasi	-
56	Mia Putri Fitrianti, S. Ap.	Staf Administrasi	-
57	Untung Darmawan	Penjaga Madrasah	-
58	Anisa Mikapranasari, S.H.	Koordinator Kantin dan Koperasi	-
59	Nurul Fatimah	Petugas Kantin	-
60	Abdul Roqib, S.Pd.	Kepala Perpustakaan	-
61	Irwan Cahyono	Security	-
62	Mustaqim	Petugas Kebersihan	-
63	Dwi Astika	Teknisi	-

*Lampiran 10*

**Data Peserta Didik**

**Data Siswa 5 Tahun Terakhir**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>		<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>		
2017/2018	359	345	704	24 Rombel
2018/2019	413	380	793	27 Rombel
2019/2020	450	423	873	30 Rombel
2020/2021	492	448	940	32 Rombel
2021/2022	497	456	953	33 Rombel

Lampiran 11

**Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2022**

NO.	KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			L	P	TOTAL
1	1 A	ABU BAKAR	11	14	25
2	1 B	UMAR	13	12	25
3	1 C	UTSMAN	11	13	24
4	1 D	ALI	13	14	27
5	1 E	HASAN	12	14	26
6	1 F	HUSAIN	14	12	26
<i>JUMLAH</i>			74	79	153
7	2 A	IMAM BUKHORI	18	12	30
8	2 B	IMAM MUSLIM	13	17	30
9	2 C	IMAM AHMAD	16	14	30
10	2 D	IMAM TIRMIDZI	16	13	29
11	2 E	IMAM AN-NASA'I	15	14	29
12	2 F	IMAM ABU DAWUD	15	15	30
<i>JUMLAH</i>			93	85	178
13	3 A	ZAID	15	13	28
14	3 B	BILAL	17	14	31
15	3 C	KHOLID	16	17	33
16	3 D	ABDURRAHMAN	19	14	33
17	3 E	SALMAN	17	15	32
18	3 F	'AMRU	17	16	33
<i>JUMLAH</i>			101	89	190
19	4 A	AHMAD DAHLAN	15	13	28
20	4 B	MAS MANSUR	17	12	29
21	4 C	FAQIH USMAN	16	13	29
22	4 D	A. R. FACHRUDIN	13	15	28

23	4 E	<i>JUNUS ANIS</i>	16	11	27
24	4 F	<i>KI BAGOES H.</i>	15	13	28
<i>JUMLAH</i>			92	77	169
25	5 A	<i>IBNU HAYYAN</i>	15	15	30
26	5 B	<i>IBNU ALFARABI</i>	15	15	30
27	5 C	<i>IBNU KHOLDUN</i>	17	13	30
28	5 D	<i>IBNU BATUTAH</i>	17	13	30
29	5 E	<i>IBNU SINA</i>	17	13	30
<i>JUMLAH</i>			81	69	150
30	6 A	<i>IBRAHIM</i>	17	11	28
31	6 B	<i>KHOLIQ TOHA</i>	13	15	28
32	6 C	<i>DJAUHARI</i>	11	18	29
33	6 D	<i>AM. DJAKFAR</i>	15	13	28
<i>JUMLAH</i>			56	57	113
<b>TOTAL</b>			<b>497</b>	<b>456</b>	<b>953</b>

Lampiran 12

**Sarana dan Prasarana Sekolah**

<b>NO</b>	<b>JENIS BANGUNAN</b>	<b>LUAS (M2)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kelas	1815	33
2	Ruang Kepala Madrasah	18	1
3	Ruang Dewan Guru	90	1
4	Ruang Tata Usaha	16	1
5	Perpustakaan	48	1
6	Laboratorium		
	a. Komputer	63	1
	b. Fisika/IPA	63	1
	c. Kimia/Biologi		
	d. Bahasa		
7	Ruang Keterampilan	42	1
8	Ruang Kesenian	42	1
9	Ruang BP/BK		
10	Ruang UKS	42	1
11	Ruang Aula	105	1
12	Masjid/Musholla	18	1
13	Kantin	20	1
14	Koperasi	18	1
15	Kamar Mandi	54	20
16	Area Parkir	127	4
17	Dapur	10	1
18	Ruang Penjaga	6	1
19	Ruang Pengurus Yayasan	44	1

Lampiran 13

**Prestasi Siswa**

NO	NAMA	JUARA	JENIS LOMBA	DALAM RANGKA	TINGKAT	PENYELENGGARA
1	M. Rafif Rifadi	1	Pantomim	Fls2n	Kota	Dinas Pendidikan Kota
2	Akmal Izzan Muhammad	1	Pantomim	Fls2n	Kota	Dinas Pendidikan Kota
3	Sekar Noara Safana	Harapan 3	Menyanyi Tunggal	Fls2n	Kota	Dinas Pendidikan Kota
4	Naisyah Ratu Humairah	2	Seni Pencak Silat Putri	Fls2n	Kota	Dinas Pendidikan Kota
5	Excellent Kenji Arjuna	1	Seni Pencak Silat Putra	Fls2n	Kota	Dinas Pendidikan Kota
6	Excellent Kenji Arjuna	1	Mtk Terintegritas	Ksm 2021	Kota	Kemenag Kota Probolinggo
7	Azkiano Kenzo Nawafa	2	Ipa Terintegrasi	Ksm 2021	Kota	Kemenag Kota Probolinggo
8	Azkiano Kenzo Nawafa	1	Tulisan Inspiratif	Olimpiade Sains Kuark 2021	Nasional	Kuark
9	Azkiano Kenzo Nawafa	3	Olimpiade Sains	Kompetisis Mtk & Sains Indonesia 6	Nasional	Klinik Pendidikan Ipa
10	Azkiano Kenzo Nawafa	3	Olimpiade Sains	Olimpiade Sains Kuark 2021	Nasional	Kuark
11	Akramuna 'Izma Abidah Afab	3	Puisi English	Cambridge Race 2021	Kota	Cambridge Race
12	Nauval Rafanda Syahputra	Harapan 2	Robotic	Global Pandemic 2021	Nasional	Kemenag Kanwil
13	Raditha Fachri Hadiyansah	Harapan 2	Robotic	Global Pandemic 2021	Nasional	Kemenag Kanwil
14	Kenzie Javas Hidayat	3	Turnamen Catur Online	Kerjasama P3ci & Asuransi Ksk 2021	Internasional	Serituju
15	Kenzie Javas Hidayat	1	Turnamen Catur Online	Kerjasama P3ci & Asuransi Ksk 2021	Internasional	Serisembilan
16	Yoga Andika Pratama	1	Bulu Tangkis	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
17	Hana	1	Bulu Tangkis	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
18	Baktividanto Natanegara	1	Tenis Meja	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
19	Akramuna 'Izma Abidah Afab	1	Pidato Bahasa Inggris	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
20	Azkiano Kenzo Nawafa	1	Pidato Bahasa Inggris	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
21	Billion Rezki Muhammad	1	Pidato Bahasa Indonesia	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
22	Excellent Kenji Arjuna	1	Pidato Bahasa Arab	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
23	Muhammad Athir Khanz	1	Menyanyi Tunggal	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
24	Khayla Tsabitah Wijaya	1	Menyanyi Tunggal	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
25	Firdan Tsabiq Arrafif	1	Seni Lukis	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
26	Kenzie Javas Hidayat	1	Catur	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
27	Jasmira Dhararizka	2	Seni Lukis	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
28	Charisma Maulida	2	Kaligrafi	Porseni MI	Kota	KKMI

				2021		
29	Yasmin Putri Aprilia	2	Pidato Bahasa Arab	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
30	Aisyah Azka	2	Mtq	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
31	Muhammad Jibril Efantofan	3	Puisi	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
32	Dzibril Ocean Al Faith	2	Tahfidz	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
33	Muammar	Harapan 1	Kaligrafi	Porseni MI 2021	Kota	KKMI
34	MI Muhammadiyah		Adiwiyata	Adiwiyata Provinsi	Jawa Timur	Adiwiyata Pemprov
35	MI Muhammadiyah	3	Ramah Anak	Madrasah Ramah Anak	Kota	Dinas Pendidikan Kota
36	MI Muhammadiyah	1	Drumband	Semipro	Kota	Dinas Pariwisata Kota

*Lampiran 14*

**BIODATA PENULIS**



Nama : Bning Tari Nandini  
NIM : 18170059  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Tahun Masuk : 2018  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 01 Juli 1998  
Alamat : Jl. Mawar No 51B Kota Probolinggo  
Email : [nandinibning@gmail.com](mailto:nandinibning@gmail.com)  
No. Hp : 081288911725